

Katalog 1102001.7471013

KECAMATAN

KADIA 2017

DALAM ANGKA



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KENDARI



KECAMATAN

KADIA 2017

DALAM ANGKA

KECAMATAN KADIA DALAM ANGKA 2017

ISBN: -

Nomor Publikasi: 74710.1708

Katalog BPS: 1102001.7471013

Ukuran Buku: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman: xvi + 200 halaman

Naskah :

**Koordinator Statistik Kecamatan Kadia
Badan Pusat Statistik Kota Kendari**

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kota Kendari

Ilustator Kover :

Taman Kali Kadia

Diterbitkan Oleh :

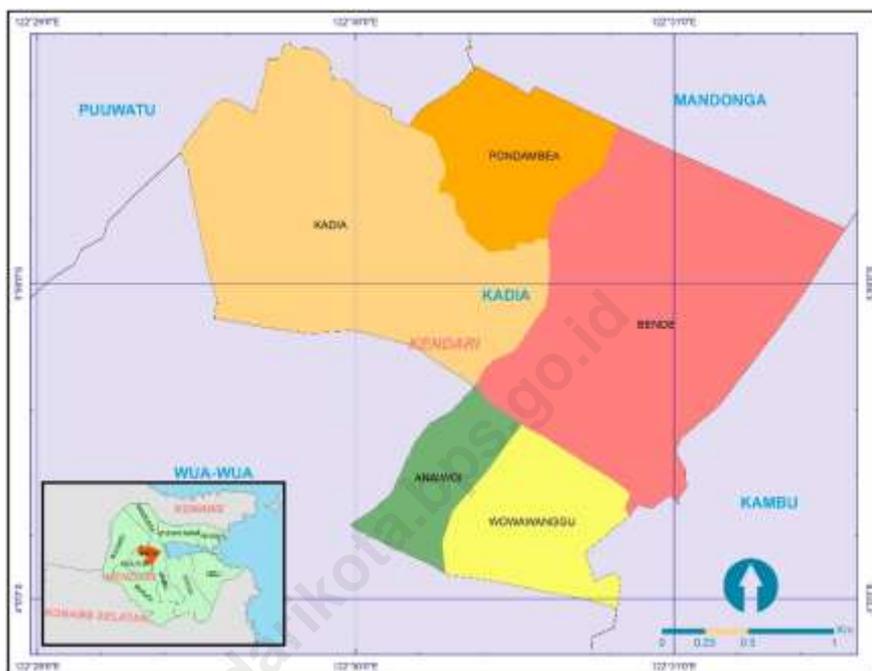
Badan Pusat Statistik Kota Kendari

Dicetak Oleh :

UD. Syahid

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

PETA ADMINISTRASI KECAMATAN KADIA



<http://kendarikota.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Buku **Kecamatan Kadia Dalam Angka 2017** adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Kendari.

Publikasi ini memuat himpunan data dari berbagai bidang dan sektor serta gambaran tentang hal-hal yang penting dari bidang-bidang yang bersangkutan. Data yang disajikan ini disusun oleh Koordinator Statistik Kecamatan Kadia baik berupa data primer yang dikumpulkan langsung maupun data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kecamatan Kadia.

Publikasi Kecamatan Kadia Dalam Angka 2017 dapat terbit berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik dari instansi pemerintah maupun swasta. Untuk itu, kepada semua pihak yang telah ikut membantu terwujudnya publikasi ini kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Meskipun demikian, kami menyadari masih ada kekurangan dan atau kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan di masa mendatang, tanggapan dan saran dari pemakai data ini masih diharapkan..

Kendari, Juli 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Kendari

NURBAETY SETRAM, S.Si., M.S.
NIP. 19600820 198001 2 001

<http://kendarikota.bps.go.id>

DAFTAR ISI

| Uraian | Halaman |
|--|------------|
| PETA ADMINISTRASI KECAMATAN KADIA | iii |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| BAB I KEADAAN GEOGRAFI DAN IKLIM..... | 1 |
| 1.1. Keadaan Geografis | 8 |
| 1.2. Keadaan Iklim..... | 12 |
| BAB II PEMERINTAHAN | 17 |
| 2.1. Wilayah Administratif | 22 |
| 2.2. Pegawai Negeri Sipil/ <i>Public Servant</i> | 24 |
| 2.3. Pemilihan Umum | 28 |
| BAB III KEPENDUDUKAN | 31 |
| 3.1. Penduduk..... | 39 |
| BAB IV SOSIAL | 47 |
| 4.1. Pendidikan | 57 |
| 4.2. Kesehatan | 82 |
| 4.3. Agama | 90 |
| 4.4. Sosial Lainnya | 94 |

| | |
|--|------------|
| BAB V PERTANIAN..... | 101 |
| 5.1. Tanaman Pangan..... | 117 |
| 5.2. Perkebunan dan Hortikultura..... | 119 |
| 5.3. Peternakan | 124 |
| BAB VI INDUSTRI DAN ENERGI..... | 157 |
| 6.1. Industri | 134 |
| 6.2. Listrik | 146 |
| 6.3. Air Bersih | 147 |
| BAB VII PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN | 149 |
| 7.1. Perdagangan | 157 |
| 7.2. Hotel..... | 165 |
| 7.3. Restoran | 166 |
| BAB VIII TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI..... | 169 |
| 8.1. Transportasi | 177 |
| 8.2. Komunikasi | 182 |
| BAB IX KEUANGAN..... | 185 |
| 9.1. Jasa Keuangan | 192 |
| 9.2. Pajak Bumi dan Bangunan..... | 198 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1.1. Persentase Luas Wilayah Kecamatan Kadia Menurut Kelurahan Tahun 2016 | 7 |
| Gambar 2.1. Banyaknya Wajib Pilih Tetap Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kadia, 2016 | 21 |
| Gambar 3.1. Piramida Penduduk Kecamatan Kadia Tahun 2016..... | 37 |
| Gambar 3.2. Peta Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²) di Kecamatan Kadia Tahun 2016 | 378 |
| Gambar 4.1. Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan dan Kelurahan Tahun 2016 | 55 |
| Gambar 4.2. Jumlah Jemaah Haji yang diberangkatkan Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kadia, 2014 - 2016 | 56 |
| Gambar 5.1. Luas Penggunaan Lahan untuk Pertanian dan Non Pertanian di Kecamatan Kadia, 2016 | 115 |
| Gambar 5.2. Populasi Ternak di Kecamatan Kadia Tahun 2014-2016 | 116 |
| Gambar 6.1. Banyaknya Usaha Industri Pengolahan di Kecamatan Kadia, 2016 | 132 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 6.2. Jumlah Usaha Pengadaan Air Bersih Untuk Minum dan Memasak di Kecamatan Kadia, 2016 | 133 |
| Gambar 7.1. Banyaknya Hotel di Kecamatan Kadia, 2016 | 155 |
| Gambar 7.2. Persentase Jasa Restoran/Kedai Makan Minum di Kecamatan Kadia, 2016 | 156 |
| Gambar 8.1. Banyaknya Usaha Angkutan Umum di Kecamatan Kadia, 2016..... | 175 |
| Gambar 8.2. Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Telekomunikasi di Kecamatan Kadia, 2016 | 176 |
| Gambar 9.1. Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Kadia Tahun 2016 | 190 |
| Gambar 9.2. Persentase Wajib Pajak di Kecamatan Kadia, 2016 | 191 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1.1. Batas Wilayah Kecamatan Kadia Menurut Kelurahan, 2016 | 8 |
| Tabel 1.1.2. Letak Astronomis Kecamatan Kadia Menurut Kelurahan Tahun 2016 | 9 |
| Tabel 1.1.3. Luas Wilayah Kecamatan Kadia Menurut Kelurahan, 2016 | 10 |
| Tabel 1.1.4. Jarak dari Kantor Lurah Ke Kantor Kecamatan Kadia Menurut Kelurahan, 2016..... | 11 |
| Tabel 1.2.1. Suhu Udara Minimum, Maksimum dan Rata-Rata Setiap Bulan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 12 |
| Tabel 1.2.2. Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 13 |
| Tabel 1.2.3. Kelembaban Udara Minimum, Maksimum dan Rata-Rata Setiap Bulan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 14 |
| Tabel 1.2.4. Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 15 |
| Tabel 2.1.1. Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan Kecamatan Kadia Menurut Kelurahan, 2016 | 22 |
| Tabel 2.1.2. Klasifikasi Tingkat Perkembangan Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2010-2016 | 23 |
| Tabel 2.2.1. Banyaknya Aparat Kelurahan, Petugas RT & RW Menurut Kelurahan, 2016..... | 24 |
| Tabel 2.2.2. Jumlah Pengurus Teknis LPM Menurut Kelurahan, 2016 | 25 |
| Tabel 2.2.3. Banyaknya Pos Keamanan Lingkungan dan Personilnya Menurut Kelurahan, 2016,..... | 26 |
| Tabel 2.2.4. Banyaknya Lurah dan Pegawai Kantor Camat Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kadia, 2016 | 27 |

| | |
|--|----|
| Tabel 2.3.1. Banyaknya Tempat Pemungutan Suara (TPS) dalam Pemilihan Umum Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2014/ | 28 |
| Tabel 2.3.2. Banyaknya Wajib Pilih Tetap Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kadia, 2016 | 29 |
| Tabel 3.1.1. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 39 |
| Tabel 3.1.2. Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 40 |
| Tabel 3.1.3. Penduduk dan Rata-rata Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Kadia, 2010-2016..... | 41 |
| Tabel 3.1.4. Jumlah Penduduk Kecamatan Kadia Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2016 | 42 |
| Tabel 3.1.5. Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-Rata Jiwa Per Rumah Tangga Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 43 |
| Tabel 3.1.6. Jumlah Penduduk dan Banyaknya Penduduk Wajib KTP Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016 | 44 |
| Tabel 4.1.1. Banyaknya Sekolah Negeri Menurut Tingkatan Pendidikan dan Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016 | 57 |
| Tabel 4.1.2. Banyaknya Sekolah Swasta Menurut Tingkatan Pendidikan dan Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016 | 58 |
| Tabel 4.1.3. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Taman Kanak-Kanak Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 59 |
| Tabel 4.1.4. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Taman Kanak-Kanak Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 61 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1.5. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Dasar Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016 | 63 |
| Tabel 4.1.6. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Dasar Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016 | 65 |
| Tabel 4.1.7. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 67 |
| Tabel 4.1.8. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 69 |
| Tabel 4.1.9. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 71 |
| Tabel 4.1.10. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Atas Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 73 |
| Tabel 4.1.11. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016 | 75 |
| Tabel 4.1.12 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Negeri Menurut Jenjang di Kecamatan Kadia, 2016 | 77 |
| Tabel 4.1.13. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Swasta Menurut Jenjang di Kecamatan Kadia, 2016 | 78 |
| Tabel 4.1.23. Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja Jasa Pendidikan Non Formal Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016 | 79 |
| Tabel 4.2.1. Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 82 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 4.2.2. Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 85 |
| Tabel 4.2.3. Penyakit Terbanyak Jumlah Penderitanya di Kecamatan Kadia, 2014 - 2016..... | 87 |
| Tabel 4.2.4. Banyaknya Bayi/Balita Yang Diimunisasi di Kecamatan Kadia, 2014 - 2016..... | 88 |
| Tabel 4.2.5. Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi di Kecamatan Kadia, 2016 | 89 |
| Tabel 4.3.1. Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 90 |
| Tabel 4.3.2. Persentase Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Kadia, 2016..... | 92 |
| Tabel 4.3.3. Jumlah Jamaah Haji yang Diberangkatkan Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kadia, 2014 - 2016 | 93 |
| Tabel 4.4.1. Banyaknya Kejadian Nikah dan Cerai/Gugat di Kecamatan Kadia, 2010 - 2016..... | 94 |
| Tabel 4.4.2. Banyaknya Sarana Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 95 |
| Tabel 4.4.3. Banyaknya Sarana Kegiatan Sosial Kebudayaan dan Hiburan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 96 |
| Tabel 4.4.4. Banyaknya Kegiatan dan Tenaga Kerja Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 97 |
| Tabel 5.1.1. Luas Penggunaan Lahan untuk Pertanian dan Non Pertanian di Kecamatan Kadia, 2016 | 117 |
| Tabel 5.1.2. Luas Panen Tanaman Bahan Makanan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 118 |
| Tabel 5.2.1. Luas Panen, dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Kadia, 2016,..... | 119 |
| Tabel 5.2.2. Jumlah Pohon yang Menghasilkan dan Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kecamatan Kadia, 2016,..... | 120 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 5.2.3. Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias dan Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kadia, 2016, | 121 |
| Tabel 5.2.4. Luas Areal (hektar) Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kadia, 2015 - 2016, | 122 |
| Tabel 5.2.5. Produksi Tanaman Perkebunan (Ton) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kadia, 2015 - 2016 | 123 |
| Tabel 5.3.1. Jumlah Populasi Ternak Besar di Kecamatan Kadia, 2010 - 2016, | 124 |
| Tabel 5.3.2. Jumlah Populasi Ternak Kecil di Kecamatan Kadia, 2010 - 2016, | 125 |
| Tabel 5.3.3. Jumlah Populasi Ternak Unggas di Kecamatan Kadia, 2010 - 2016, | 126 |
| | |
| Tabel 6.1.1. Banyaknya Usaha Industri Pengolahan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri dan Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 134 |
| Tabel 6.1.2. Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Besar/Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelompok dan Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016 | 136 |
| Tabel 6.1.3. Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Kecil/ Rumah Tangga dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelompok dan Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016 | 137 |
| Tabel 6.2.1. Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Penerangan Jalan di Kecamatan Kadia, 2010-2016 | 146 |
| Tabel 6.3.1. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Pengadaan Air Bersih Untuk Minum dan Memasak Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 147 |
| | |
| Tabel 7.1.1. Jumlah Usaha di Bidang Perdagangan Menurut Kelurahan dan Lapangan Usaha di Kecamatan Kadia, 2016 | 157 |
| Tabel 7.2.1. Banyaknya Hotel/Akomodasi dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016 | 165 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 7.3.1. Banyaknya Jasa Restoran/Kedai Makan Minum dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 166 |
| Tabel 8.1.1. Banyaknya Usaha Angkutan Umum Menurut Kelurahan dan Jenis Angkutan di Kecamatan Kadia, 2016 | 177 |
| Tabel 8.1.2. Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Transportasi Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Kadia, 2016..... | 178 |
| Tabel 8.2.1. Banyaknya Sarana dan Prasarana Telekomunikasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 182 |
| Tabel 8.2.2. Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Telekomunikasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 183 |
| Tabel 9.1.1. Banyaknya Bank Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 192 |
| Tabel 9.1.2. Banyaknya Perusahaan Asuransi Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016 | 193 |
| Tabel 9.1.3. Banyaknya Lembaga Keuangan Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Kadia, 2016..... | 194 |
| Tabel 9.1.4. Banyaknya Lembaga Keuangan Lainnya Non Bank Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 195 |
| Tabel 9.1.5. Banyaknya Usaha Jasa Perusahaan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016 | 196 |
| Tabel 9.2.1. Banyaknya Wajib Pajak Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 198 |
| Tabel 9.2.2. Realisasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016..... | 199 |

Jumlah hari hujan selama tahun 2016

205

Luas wilayah kecamatan
KADIA

7,61 km²

<http://kendarikota.bps.go.id>

I. GEOGRAFI DAN IKLIM

PENJELASAN TEKNIS

1. Data Potensi Desa (PODES) merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan PODES sejak tahun 1980. Pada dekade 1990-2003 pengumpulan data PODES dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus: Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi.

Sejak tahun 2008 kegiatan PODES dilaksanakan secara independen terlepas dari kegiatan sensus, kecuali adanya pertanyaan-pertanyaan terkait persiapan suatu sensus yang dikemas dalam kuesioner modul.

2. Pencacahan PODES dilakukan terhadap seluruh desa/kelurahan di seluruh Indonesia, termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait.
3. Pengumpulan data PODES dilakukan secara sensus (*complete enumeration*). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah terhadap kepala desa/lurah, staf yang ditunjuk atau nara sumber lain yang relevan.
4. **Desa pesisir/tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan sumber kehidupan rakyatnya sebagian besar tergantung pada potensi laut.
5. **Desa bukan pesisir** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir.

Desa bukan pesisir terdiri atas: desa lembah/Daerah Aliran Sungai (DAS), desa lereng/punggung bukit, dan desa dataran.

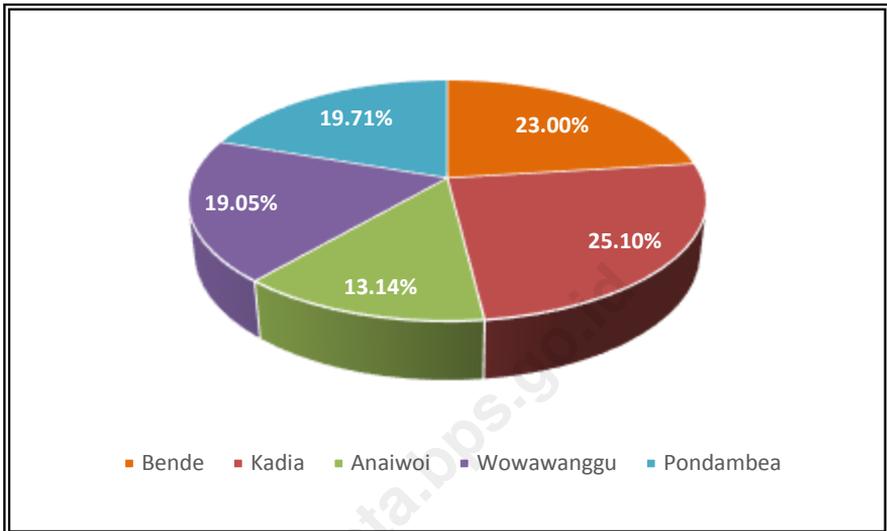
6. **Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS)** adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/legokan disekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/bukit.
7. **Desa lereng/punggung bukit** adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
8. **Desa dataran** adalah desa/kelurahan/lainnya yang sebagian besar wilayahnya rata/datar.
9. **Keadaan Iklim**
Data mengenai keadaan iklim di wilayah Kecamatan Kadia diperoleh dari laporan Stasiun Meteorologi Maritim Kendari.

ULASAN

1. Kecamatan Kadia adalah salah satu kecamatan di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Apabila ditinjau dari peta Kota Kendari, secara geografis terletak dibagian selatan garis khatulistiwa, memanjang dari utara ke selatan diantara $3^{\circ}56'18''$ - $3^{\circ}59'55''$ Lintang Selatan dan membentang dari Barat ke Timur diantara $122^{\circ}26'54''$ - $122^{\circ}31'32''$ Bujur Timur.
2. Wilayah Kecamatan Kadia disebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Puuwatu dan Kecamatan Mandonga, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Wua-wua, di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kambu, serta sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Wua-wua.
3. Kecamatan Kadia memiliki luas daerah daratan seluas $\pm 7,61$ km² atau 761 hektar.
Saat ini, Kecamatan Kadia terdiri dari 5 wilayah kelurahan, yaitu :
 - Kelurahan Bende
 - Kelurahan Kadia
 - Kelurahan Anaiwoi
 - Kelurahan Wowawanggu
 - Kelurahan Pondambea
4. Kelurahan dengan luas terbesar di Kecamatan Kadia adalah Kelurahan Kadia, kemudian disusul oleh Kelurahan Bende, Pondambea, Wowawanggu, dan Anaiwoi.
5. Seperti halnya wilayah lain yang memiliki iklim tropis, Kecamatan Kadia hanya memiliki dua musim, yakni musim kemarau dan musim hujan. Menurut data yang ada di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 terjadi sebanyak 205 hari hujan dengan rata-rata curah hujan 179,1 mm.

6. Suhu udara rata-rata selama tahun 2016 adalah $27,6^{\circ}$ C dengan suhu minimum adalah $24,8^{\circ}$ C dan maksimum adalah $31,8^{\circ}$ C.
7. Kelembaban udara rata-rata selama tahun 2016 adalah 84° C dengan suhu udara minimum adalah 57° C dan 98° C.
8. Rata-rata tekanan udara selama tahun 2016 adalah 1010,03 mb dan rata-rata kecepatan angin 4,9 knot.

Gambar 1.1. Persentase Luas Wilayah Kecamatan Kadia Menurut Kelurahan Tahun 2016



Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari

1.1. Keadaan Geografis

Tabel 1.1.1.
Batas Wilayah Kecamatan Kadia Menurut Kelurahan, 2016

| Kelurahan | Sebelah Utara | Sebelah Selatan | Sebelah Timur | Sebelah Barat |
|-----------------|---------------------------------------|---|--------------------------------------|--------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Bende | Kecamatan Mandonga | Kelurahan Anaiwoi, Kelurahan Wowawanggu | Kecamatan Kambu | Kelurahan Pondambea, Kelurahan Kadia |
| 2 Kadia | Kecamatan Puuwatu | Kecamatan Wua-wua | Kelurahan Pondambea, Kelurahan Bende | Kecamatan Wua-wua |
| 3 Anaiwoi | Kelurahan Bende | Kecamatan Wua-wua | Kelurahan Wowawanggu | Kecamatan Wua-wua |
| 4 Wowawanggu | Kelurahan Bende | Kecamatan Wua-wua | Kecamatan Kambu | Kelurahan Anaiwoi |
| 5 Pondambea | Kecamatan Mandonga, Kecamatan Puuwatu | Kelurahan Kadia | Kelurahan Bende | Kelurahan Kadia |
| Kecamatan Kadia | Kecamatan Puuwatu, Kecamatan Mandonga | Kecamatan Wua-wua | Kecamatan Kambu | Kecamatan Wua-wua |

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kadia

Tabel 1.1.2.
Letak Astronomis Kecamatan Kadia Menurut Kelurahan Tahun 2016

| | Kelurahan | Lintang Selatan | Bujur Timur |
|------------------------|------------|----------------------------|--------------------------------|
| | (1) | (2) | (3) |
| 1 | Bende | 3°58'30" - 3°59'45" | 122°30'22" - 122°31'32" |
| 2 | Kadia | 3°58'15" - 3°59'19" | 122°29'27" - 122°30'37" |
| 3 | Anaiwoi | 3°59'19" - 3°59'55" | 122°29'59" - 122°30'31" |
| 4 | Wowawanggu | 3°56'18" - 3°59'46" | 122°26'54" - 122°28'14" |
| 5 | Pondambea | 3°58'19" - 3°58'48" | 122°30'10" - 122°30'50" |
| Kecamatan Kadia | | 3°56'18" - 3°59'55" | 122°26'54" - 122°31'32" |

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari

Tabel 1.1.3.
Luas Wilayah Kecamatan Kadia Menurut Kelurahan, 2016

| | Kelurahan | Luas Daerah (km ²) | Persentase (%) |
|------------------------|------------|-----------------------------------|-------------------|
| | (1) | (2) | (3) |
| 1 | Bende | 1,75 | 23,00 |
| 2 | Kadia | 1,91 | 25,10 |
| 3 | Anaiwoi | 1,00 | 13,14 |
| 4 | Wowawanggu | 1,45 | 19,05 |
| 5 | Pondambea | 1,50 | 19,71 |
| Kecamatan Kadia | | 7,61 | 100,00 |

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari

Tabel 1.1.4.
Jarak dari Kantor Lurah Ke Kantor Kecamatan Kadia
Menurut Kelurahan, 2016

| | Kelurahan | Jarak ke Kantor Kecamatan (Km) |
|---|------------|--------------------------------------|
| | (1) | (2) |
| 1 | Bende | 3,5 |
| 2 | Kadia | 2,1 |
| 3 | Anaiwoi | 2,9 |
| 4 | Wowawanggu | 3,1 |
| 5 | Pondambea | 2,9 |

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kadia

1.2. Keadaan Iklim

Tabel 1.2.1.
Suhu Udara Minimum, Maksimum dan Rata-Rata Setiap Bulan
di Kecamatan Kadia, 2016

| Bulan | Suhu Udara Minimum (°C) | Suhu Udara Maksimum (°C) | Suhu Udara Rata-Rata (°C) |
|-------------------|-------------------------|--------------------------|---------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 Januari | 25,2 | 32,3 | 28,3 |
| 2 Februari | 25,3 | 31,8 | 27,6 |
| 3 Maret | 25,5 | 31,9 | 27,9 |
| 4 April | 25,3 | 31,4 | 27,7 |
| 5 Mei | 25,5 | 32 | 28 |
| 6 Juni | 24,4 | 30,8 | 26,9 |
| 7 Juli | 23,6 | 30,7 | 26,5 |
| 8 Agustus | 23,1 | 30,8 | 26,6 |
| 9 September | 23,9 | 32,2 | 27,5 |
| 10 Oktober | 24,8 | 32,1 | 27,7 |
| 11 November | 25,4 | 33 | 28,5 |
| 12 Desember | 25,2 | 32,9 | 28 |
| Rata-Rata Setahun | 24,8 | 31,8 | 27,6 |

Sumber : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari

Tabel 1.2.2.
Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan
di Kecamatan Kadia, 2016

| | Bulan | Rata-rata Tekanan Udara (mb) | Kecepatan Angin (Knot) |
|----|--------------------------|------------------------------------|---------------------------|
| | (1) | (2) | (3) |
| 1 | Januari | 1010,8 | 5,5 |
| 2 | Februari | 1010,5 | 4,9 |
| 3 | Maret | 1010,7 | 5,8 |
| 4 | April | 1010,3 | 4,5 |
| 5 | Mei | 1009,8 | 4,4 |
| 6 | Juni | 1010,8 | 4,7 |
| 7 | Juli | 1010,8 | 4,8 |
| 8 | Agustus | 1010,8 | 4,8 |
| 9 | September | 1010,1 | 5 |
| 10 | Oktober | 1009,4 | 4,8 |
| 11 | November | 1008,5 | 4,6 |
| 12 | Desember | 1007,8 | 4,5 |
| | Rata-Rata Setahun | 1010,03 | 4,9 |

Sumber : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari

Tabel 1.2.3.
Kelembaban Udara Minimum, Maksimum dan Rata-Rata Setiap Bulan
di Kecamatan Kadia, 2016

| Bulan | Kelembaban Udara Minimum (°C) | Kelembaban Udara Maksimum (°C) | Kelembaban Udara Rata-Rata (°C) |
|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 Januari | 58 | 98 | 82 |
| 2 Februari | 63 | 98 | 85 |
| 3 Maret | 60 | 97 | 85 |
| 4 April | 60 | 98 | 85 |
| 5 Mei | 60 | 97 | 85 |
| 6 Juni | 60 | 100 | 87 |
| 7 Juli | 60 | 98 | 85 |
| 8 Agustus | 53 | 98 | 82 |
| 9 September | 43 | 98 | 81 |
| 10 Oktober | 53 | 97 | 82 |
| 11 November | 55 | 97 | 81 |
| 12 Desember | 53 | 98 | 84 |
| Rata-Rata Setahun | 57 | 98 | 84 |

Sumber : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari

Tabel 1.2.4.
Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan
di Kecamatan Kadia, 2016

| Bulan | Hari Hujan (Hari) | Curah Hujan (mm) |
|--------------------------|----------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 Januari | 15 | 97,1 |
| 2 Februari | 24 | 330,3 |
| 3 Maret | 26 | 359,3 |
| 4 April | 23 | 267,4 |
| 5 Mei | 19 | 108,7 |
| 6 Juni | 21 | 266,8 |
| 7 Juli | 17 | 162,3 |
| 8 Agustus | 7 | 49 |
| 9 September | 8 | 80,5 |
| 10 Oktober | 15 | 187,9 |
| 11 November | 10 | 41 |
| 12 Desember | 20 | 198,3 |
| Rata-Rata Setahun | 205 | 179,1 |

Sumber : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari

<http://kendarikota.bps.go.id>



<http://kendarikota.bps.go.id>

II. PEMERINTAHAN

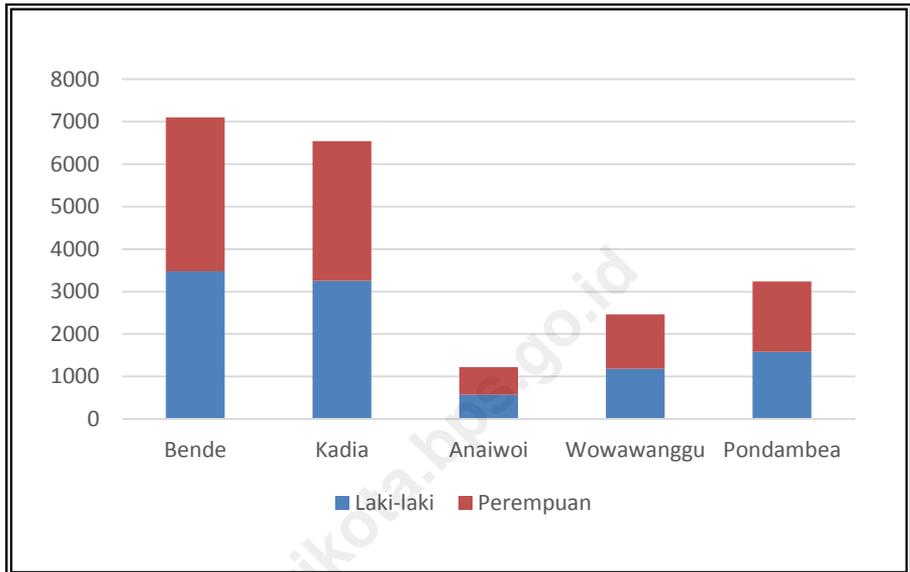
PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Daerah Kabupaten/Kota membentuk Kecamatan dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat Desa/Kelurahan.
2. Kecamatan dipimpin oleh seorang kepala kecamatan yang disebut camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati/walikota melalui Sekretaris Daerah.
3. Kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan, setiap kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat Kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat.
4. Seorang lurah membawahi beberapa petugas Rukun Warga (RW) yang juga dibantu oleh beberapa petugas Rukun Tetangga (RT) dalam upaya untuk kelancaran pelaksanaan pembangunan.

ULASAN

1. Secara umum, Jumlah RT dan RW di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 berturut-turut sebanyak 110 dan 30 dengan rincian jumlah RT dan RW terbanyak berada di Kelurahan Bende yaitu sebanyak 40 dan 9, diikuti dengan Kelurahan Kadia, Wowawunggu, Pondambea, dan Anaiwoi.
2. Kecamatan Kadia memiliki 5 Kelurahan yang terdiri dari 3 Kelurahan Swakarsa dan 2 Swasembada.
3. Jumlah Lurah di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 didominasi oleh laki-laki yang terdiri dari 4 lurah tamatan Sarjana dan 1 lurah tamatan Pasca Sarjana.
4. Banyaknya Wajib Pilih Tetap pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota tahun 2016 berjumlah 20.551 pemilih, dengan jumlah pemilih terbanyak berada di Kelurahan Bende, disusul oleh Kelurahan Kadia, Pondambea, Wowawunggu dan Anaiwoi.

Gambar 2.1. Banyaknya Wajib Pilih Tetap Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kadia, 2016



Sumber : www.kpu.go.id

2.1. Wilayah Administratif

Tabel 2.1.1.
Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan Kecamatan Kadia
Menurut Kelurahan, 2016

| | Kelurahan | Jumlah RW | Jumlah RT |
|---|---------------|--------------|--------------|
| | (1) | (2) | (3) |
| 1 | Bende | 9 | 40 |
| 2 | Kadia | 9 | 28 |
| 3 | Anaiwoi | 4 | 12 |
| 4 | Wowawanggu | 5 | 15 |
| 5 | Pondambea | 3 | 15 |
| | Jumlah | 30 | 110 |

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kadia

Tabel 2.1.2.
Klasifikasi Tingkat Perkembangan Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2010-2016

| Tahun | Swadaya | Swakarsa | Swasembada | Jumlah |
|-------|---------|----------|------------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2010 | 0 | 3 | 2 | 5 |
| 2011 | 0 | 3 | 2 | 5 |
| 2012 | 0 | 3 | 2 | 5 |
| 2013 | 0 | 3 | 2 | 5 |
| 2014 | 0 | 3 | 2 | 5 |
| 2015 | 0 | 3 | 2 | 5 |
| 2016 | 0 | 3 | 2 | 5 |

Sumber : BPM Kota Kendari

2.2. Pegawai Negeri Sipil/ *Public Servant*

Tabel 2.2.1.
Banyaknya Aparat Kelurahan, Petugas RT & RW Menurut Kelurahan, 2016

| Kelurahan | Aparat Kelurahan | | Petugas RW | Petugas RT |
|---------------|------------------|-----------|---------------|---------------|
| | PNS | Honoror | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Bende | 13 | 15 | 9 | 40 |
| 2 Kadia | 14 | 6 | 9 | 28 |
| 3 Anaiwoi | 9 | 5 | 4 | 12 |
| 4 Wowawanggu | 15 | 13 | 5 | 15 |
| 5 Pondambea | 9 | 5 | 3 | 15 |
| Jumlah | 60 | 44 | 30 | 110 |

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kadia

Tabel 2.2.2.
Jumlah Pengurus Teknis LPM Menurut Kelurahan, 2016

| Kelurahan | Pengurus LPM | | Total Pengurus |
|---------------|--------------|-----------|----------------|
| | Ketua | Anggota | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 Bende | 1 | 30 | 31 |
| 2 Kadia | 1 | 11 | 12 |
| 3 Anaiwoi | 1 | 17 | 18 |
| 4 Wowawanggu | 1 | 30 | 31 |
| 5 Pondambea | 1 | 11 | 12 |
| Jumlah | 5 | 99 | 104 |

Sumber : Kantor Lurah se-kecamatan Kadia

Tabel 2.2.3.
Banyaknya Pos Keamanan Lingkungan dan Personilnya
Menurut Kelurahan, 2016,

| Kelurahan | Jumlah Pos Kamling | Jumlah Hansip |
|---------------|-----------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 Bende | 9 | 64 |
| 2 Kadia | 9 | 40 |
| 3 Anaiwoi | 5 | 12 |
| 4 Wowawanggu | 5 | 16 |
| 5 Pondambea | 7 | 30 |
| Jumlah | 35 | 162 |

Sumber : Kantor L se-Kecamatan Kadia

Tabel 2.2.4.
Banyaknya Lurah dan Pegawai Kantor Camat Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kadia, 2016

| Tingkat Pendidikan | Jumlah Lurah | | Pegawai Kantor Camat | |
|---------------------------------|--------------|-----------|----------------------|-----------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Laki-Laki | Perempuan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Tamatan SD/Sederajat | - | - | - | - |
| 2 Tamatan SMP/Sederajat | - | - | - | 2 |
| 3 Tamatan SMA/Sederajat | - | - | 11 | 5 |
| 4 Tamatan Akademi/D3 | - | - | - | 1 |
| 5 Tamatan Sarjana (S1/D4) | 4 | - | 5 | 16 |
| 6 Tamatan Pasca Sarjana (S2/S3) | 1 | - | 2 | 1 |
| Jumlah | 5 | - | 18 | 25 |

Sumber : Kantor Lurah dan Kecamatan Kadia

2.3. Pemilihan Umum

Tabel 2.3.1.
Banyaknya Tempat Pemungutan Suara (TPS) dalam Pemilihan Umum
Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2014/

| Kelurahan | Jumlah TPS | | Jumlah TPS |
|---------------|------------|----------|------------|
| | Biasa | Khusus | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 Bende | 22 | - | 22 |
| 2 Kadia | 19 | - | 19 |
| 3 Anaiwoi | 4 | - | 4 |
| 4 Wowawanggu | 8 | - | 8 |
| 5 Pondambea | 11 | - | 11 |
| Jumlah | 64 | - | 64 |

Sumber : www.kpu.go.id

Tabel 2.3.2.
Banyaknya Wajib Pilih Tetap Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota
Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Jumlah Wajib Pilih | | Total Wajib Pilih |
|---------------|--------------------|---------------|----------------------|
| | Laki-Laki | Perempuan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 Bende | 3 475 | 3 619 | 7 094 |
| 2 Kadia | 3 256 | 3 281 | 6 537 |
| 3 Anaiwoi | 577 | 645 | 1 222 |
| 4 Wowawanggu | 1 186 | 1 274 | 2 460 |
| 5 Pondambea | 1 579 | 1 659 | 3 238 |
| Jumlah | 10 073 | 10 478 | 20 551 |

Sumber : www.kpu.go.id

<http://kendarikota.bps.go.id>

KEPENDUDUKAN

3

Jumlah Penduduk Kecamatan
KADIA (jiwa), 2016

48.638

<http://kendarikota.bps.go.id>



<http://kendarikota.bps.go.id>

III. PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995 dan terakhir 2005. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia termasuk Warga Negara Asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2010 melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korps Diplomatik Republik Indonesia yang tinggal di luar negeri.

Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak di seluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2010. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara *de jure* dan *de facto*. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara *de jure*, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara *de facto*, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing dan pengungsi.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap di sana dicacah di tempat tersebut.

2. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Rata-rata Pertumbuhan Penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan Penduduk** adalah banyaknya penduduk per km persegi.
5. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga** adalah Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi.
7. **Rumah Tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.



9. **Rata-rata Anggota Rumah Tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

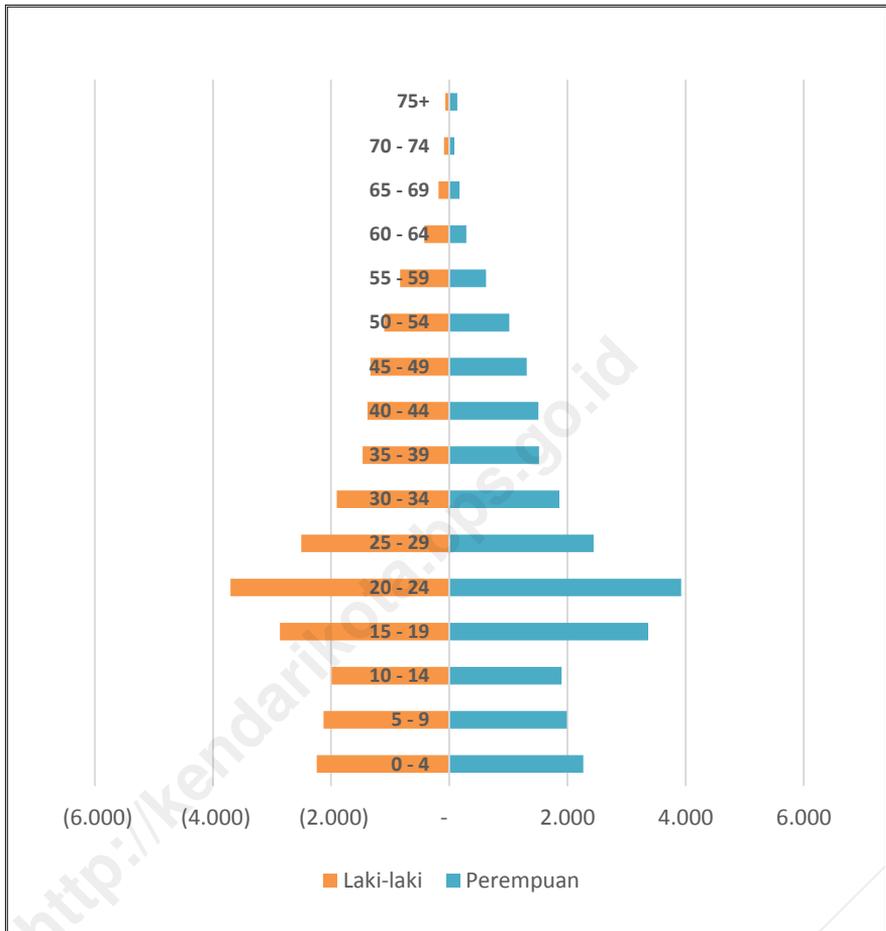
<http://kendarikota.bps.go.id>

ULASAN

1. Jumlah Penduduk Kecamatan Kadia berjumlah 48.638 orang, dengan jumlah penduduk terbesar berada di Kelurahan Bende berjumlah 17.192 orang (35,35 %) dan jumlah penduduk penduduk terkecil berada di Kelurahan Anaiwoi berjumlah 3.477 orang (7,15 %).
2. Kepadatan penduduk terbesar di Kecamatan Kadia berada di Kelurahan Bende sebesar 9.824, artinya setiap 1 km² wilayah di Kelurahan Bende terdapat 9.824 penduduk. Kepadatan penduduk terbesar selanjutnya diikuti oleh Kelurahan Kadia, Pondambea, Wowawanggu dan terakhir Kelurahan Anaiwoi.
3. Pada tahun 2016, jumlah penduduk Kecamatan Kadia bertambah dari tahun sebelumnya menjadi 48.638 dengan laju pertumbuhan sebesar 3,42 persen.
4. Berdasarkan kelompok umur, komposisi jumlah penduduk di Kecamatan Kadia didominasi oleh penduduk dengan kelompok umur 20 - 24 tahun sebesar 7.630 orang.

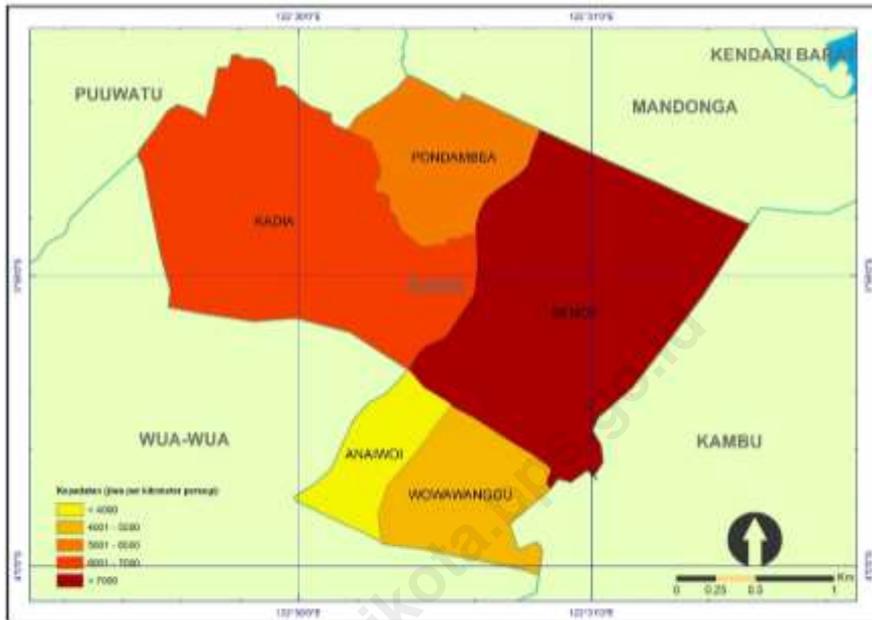


Gambar 3.1. Piramida Penduduk Kecamatan Kadia Tahun 2016



Sumber : Angka Proyeksi SP2010

Gambar 3.2. Peta Kepadatan Penduduk (jiwa/km²) di Kecamatan Kadia Tahun 2016



Sumber : Angka Proyeksi SP2010

3.1. Penduduk

Tabel 3.1.1.
Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Jumlah Penduduk | | | Rasio Jenis Kelamin |
|---------------|-----------------|---------------|---------------|------------------------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Total | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Bende | 8 690 | 8 502 | 17 192 | 102 |
| 2 Kadia | 6 610 | 6 502 | 13 112 | 102 |
| 3 Anaiwoi | 1 669 | 1 808 | 3 477 | 92 |
| 4 Wowawanggu | 3 156 | 3 393 | 6 549 | 93 |
| 5 Pondambea | 4 093 | 4 215 | 8 308 | 97 |
| Jumlah | 24 218 | 24 420 | 48 638 | 99 |

Sumber : Angka Proyeksi SP2010

Tabel 3.1.2.
Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Penduduk | | Luas Wilayah (Km ²) | Kepadatan Penduduk per km ² |
|---------------|------------------|-------------------|------------------------------------|--|
| | Jumlah (Jiwa) | Distribusi (%) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Bende | 17 192 | 35,35 | 1,75 | 9 824,00 |
| 2 Kadia | 13 112 | 26,96 | 1,91 | 6 864,92 |
| 3 Anaiwoi | 3 477 | 7,15 | 1,00 | 3 477,00 |
| 4 Wowawanggu | 6 549 | 13,46 | 1,45 | 4 516,55 |
| 5 Pondambea | 8 308 | 17,08 | 1,50 | 5 538,67 |
| Jumlah | 48 638 | 100 | 7,61 | 6 391,33 |

Sumber : Angka Proyeksi SP2010

Tabel 3.1.3.
Penduduk dan Rata-rata Pertumbuhan Penduduk
di Kecamatan Kadia, 2010-2016

| Tahun | Penduduk | | | Rata-rata Pertumbuhan Penduduk (%) |
|-------|-----------|-----------|--------|---|
| | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2010 | 19 626 | 19 852 | 39 478 | 31,82 |
| 2011 | 20 349 | 20 575 | 40 924 | 3,66 |
| 2012 | 21 089 | 21 328 | 42 417 | 3,65 |
| 2013 | 21 840 | 22 080 | 43 920 | 3,54 |
| 2014 | 22 613 | 22 847 | 45 460 | 3,51 |
| 2015 | 23 409 | 23 621 | 47 030 | 3,45 |
| 2016 | 24 218 | 24 420 | 48 638 | 3,42 |

Sumber : Angka Proyeksi SP2010

Tabel 3.1.4.
Jumlah Penduduk Kecamatan Kadia
Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2016

| Kelompok Umur | Penduduk | | Jumlah Penduduk |
|---------------|---------------|---------------|-----------------|
| | Laki-Laki | Perempuan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 0 - 4 | 2 245 | 2 270 | 4 515 |
| 2 5 - 9 | 2 130 | 1 988 | 4 118 |
| 3 10 - 14 | 1 989 | 1 903 | 3 892 |
| 4 15 - 19 | 2 868 | 3 366 | 6 234 |
| 5 20 - 24 | 3 704 | 3 926 | 7 630 |
| 6 25 - 29 | 2 504 | 2 442 | 4 946 |
| 7 30 - 34 | 1 903 | 1 863 | 3 766 |
| 8 35 - 39 | 1 469 | 1 519 | 2 988 |
| 9 40 - 44 | 1 382 | 1 510 | 2 892 |
| 10 45 - 49 | 1 333 | 1 313 | 2 646 |
| 11 50 - 54 | 1 100 | 1 014 | 2 114 |
| 12 55 - 59 | 831 | 621 | 1 452 |
| 13 60 - 64 | 422 | 291 | 713 |
| 14 65 - 69 | 180 | 172 | 352 |
| 15 70 - 74 | 91 | 85 | 176 |
| 16 75+ | 67 | 137 | 204 |
| Jumlah | 24 218 | 24 420 | 48 638 |

Sumber : Angka Proyeksi SP2010

Tabel 3.1.5.
Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-Rata Jiwa Per Rumah Tangga
Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

| | Kelurahan | Penduduk (jiwa) | Jumlah Rumah Tangga | Rata-Rata Jiwa per Rumah Tangga |
|---|---------------|--------------------|------------------------|------------------------------------|
| | (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Bende | 17 192 | 3 642 | 4,72 |
| 2 | Kadia | 13 112 | 3 035 | 4,32 |
| 3 | Anaiwoi | 3 477 | 703 | 4,95 |
| 4 | Wowawanggu | 6 549 | 1 744 | 3,76 |
| 5 | Pondambea | 8 308 | 1 588 | 5,23 |
| | Jumlah | 48 638 | 10 712 | 4,54 |

Sumber : Angka Proyeksi SP2010

Tabel 3.1.6.
Jumlah Penduduk dan Banyaknya Penduduk Wajib KTP
Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

| | Kelurahan | Penduduk (jiwa) | Penduduk Wajib KTP |
|---|---------------|--------------------|-----------------------|
| | (1) | (2) | (3) |
| 1 | Bende | 17 192 | 7 094 |
| 2 | Kadia | 13 112 | 6 537 |
| 3 | Anaiwoi | 3 477 | 1 222 |
| 4 | Wowawanggu | 6 549 | 2 460 |
| 5 | Pondambea | 8 308 | 3 238 |
| | Jumlah | 48 638 | 20 551 |

Sumber : Angka Proyeksi SP2010

Jumlah Siswa Kecamatan
KADIA (orang)



6.024



1.937



1.849



<http://kendarikota.bps.go.id>

IV. SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

Dalam pelaksanaan pembangunan sosial, pemerintah telah mengupayakan berbagai usaha guna terciptanya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial yang lebih baik. Usaha tersebut meliputi kegiatan di bidang pendidikan, agama, kesehatan, keluarga berencana, keamanan, dan ketertiban masyarakat, serta urusan sosial lainnya.

4.1. Pendidikan

Sasaran pembangunan pendidikan dititikberatkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar di semua jenjang pendidikan, dimulai dari kegiatan prasekolah (Taman Kanak-Kanak) sampai dengan Perguruan Tinggi. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang ingin dicapai tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan manusia berkualitas. Sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah yang setiap tahun mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk dapat memperoleh kesempatan belajar yang seluas-luasnya.

Pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kecamatan Kadia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Indikator yang dapat mengukur tingkat perkembangan pembangunan pendidikan di Kecamatan Kadia seperti banyaknya sekolah dan guru, perkembangan berbagai rasio dan sebagainya.

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C). Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kemendiknas, Kementerian Agama (Kemenag), Instansi negeri lain maupun instansi swasta, baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.

- 7. Madrasah Ibtidaiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. **Madrasah Tsanawiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, dan **Madrasah Aliyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

- 8. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru paru, dan RS jantung.
- 9. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin** adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.
- 10. Poliklinik** adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).
- 11. Puskesmas** (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

12. **Puskesmas Pembantu** (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.
13. **Apotik** adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempatkandan digunakan untuk keperluan sehari-hari.
18. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.

19. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik krt atau salah seorang art. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
20. **Peristiwa Tindak Pidana yang Dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
21. **Jumlah Tindak Pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

ULASAN

4.1. Pendidikan

1. Jumlah sekolah negeri di Kecamatan Kadia yang tercatat di Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari dan Kementerian Agama Kota Kendari terdiri dari sekolah setingkat TK/RA sebanyak 3 unit, SD/MI sebanyak 9 unit, SMP/MTs sebanyak 3 unit, SMA/MA sebanyak 2 unit, dan SMK sebanyak 3 unit.
2. Jumlah sekolah swasta di Kecamatan Kadia yang tercatat di Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari dan Kementerian Agama Kota Kendari terdiri dari sekolah setingkat TK/RA sebanyak 6 unit, SD/MI sebanyak 3 unit, SMP/MTs sebanyak 4 unit, SMA/MA sebanyak 3 unit, dan SMK sebanyak 2 unit.
3. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2016, Jasa pendidikan non formal di Kecamatan Kadia terdiri dari Kursus Komputer sebanyak 1 usaha yang berlokasi di Kelurahan Anaiwoi; 3 usaha Kursus Bahasa yang tersebar di Kelurahan Bende, Kadia dan Pondambea; 10 usaha Bimbingan Belajar dan Konseling yang tersebar di Kelurahan Bende, Kadia, dan Anaiwoi; 1 usaha Kursus Teknisi di Kelurahan Bende; dan 4 usaha Kursus lainnya yang tersebar di 4 kelurahan.

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

1. Pada tahun 2016, banyaknya sarana kesehatan di Kecamatan Kadia terdiri dari 1 unit Rumah Sakit Umum, 3 unit Puskesmas, 2 unit Klinik, 13 unit Praktik Dokter, 4 unit Praktik Bidan, 28 unit Posyandu, 22 unit Apotek, dan 3 unit Toko Obat.

2. Banyaknya tenaga kesehatan di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 terdiri dari 16 Dokter Spesialis, 22 Dokter Umum, 6 Dokter Gigi, dan 16 Bidan.
3. Pada tahun 2016, tercatat ada 15 Penyakit terbanyak jumlah penderitanya, dengan jumlah penderita terbanyak adalah penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) sebanyak 6.106 orang.
4. Selama tahun 2014 – 2016, data jumlah bayi/balita yang diimunisasi jumlahnya cenderung mengalami peningkatan untuk semua jenis vaksin.
5. Banyaknya peserta KB aktif dan baru menurut alat kontrasepsi masih didominasi oleh penggunaan pil sebagai alat kontrasepsi sebanyak 3.475 orang, diikuti oleh alat kontrasepsi Suntikan, Kondom, Implan dan IUD.

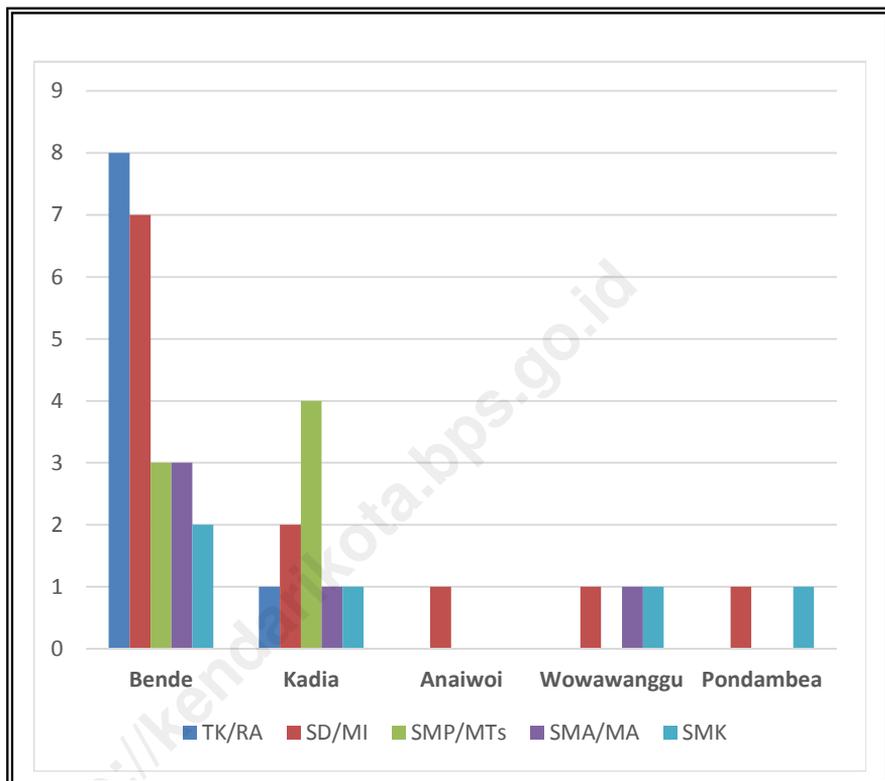
4.3. Agama

1. Pada tahun 2016, banyaknya tempat peribadatan di Kecamatan Kadia terdiri dari 51 unit Masjid, 1 unit Mushollah, 5 Gereja Protestan, dan 1 unit Pura.
2. Berdasarkan data Kementerian Agama Kota Kendari, persentase penduduk Kecamatan Kadia didominasi oleh penduduk beragama Islam sebesar 88,11 persen, diikuti oleh Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu, dan Budha.
3. Jumlah Jemaah Haji yang diberangkatkan pada tahun 2016 sebanyak 82 jemaah yang terdiri dari 37 jemaah haji laki-laki dan 45 jemaah haji perempuan.

4.3. Sosial Lainnya

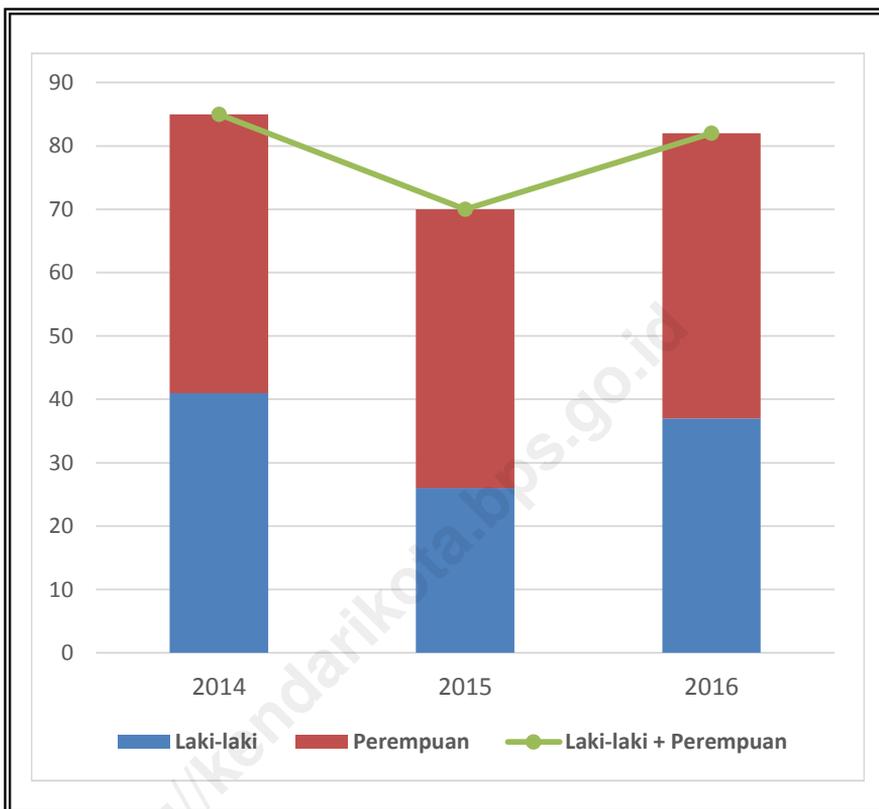
1. Banyaknya Kejadian Nikah dan Cerai/Gugat di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 berturut-turut sebanyak 216 dan 117 kejadian.
2. Pada tahun 2016, di Kecamatan Kadia hanya ada 1 (satu) unit Panti Asuhan yang berlokasi di Pondambea dengan jumlah anak panti sebanyak 18 orang.
3. Sarana Kegiatan Sosial Kebudayaan dan Hiburan di Kecamatan Kadia berupa Museum dan Gelanggang Olahraga berjumlah masing-masing 1 (satu) unit yang berlokasi di Kelurahan Bende.
4. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2016, Jasa perorangan yang melayani Rumah Tangga tersebar di hamper setiap kelurahan yang terdiri dari usaha Binatu/Loundry sebanyak 40 usaha, 13 usaha Foto Amatir, 43 usaha Salon Kecantikan, 54 usaha Pangkas Rambut, 4 usaha Reparasi Alat-alat Elektronik Konsumen, 10 usaha Reparasi Peralatan Rumah Tangga dan Peralatan Kebun, 5 usaha Reparasi Alas Kaki dan Barang dari Kulit, 1 usaha Reparasi Furniture, 6 usaha Reparasi Barang Keperluan Pribadi Lainnya, 84 usaha Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor, 45 usaha Reparasi Mobil, dan 15 usaha Pencucian dan Salon Mobil.

Gambar 4.1. Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan dan Kelurahan Tahun 2016



Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari
Kementerian Agama Kota Kendari

Gambar 4.2. Jumlah Jemaah Haji yang diberangkatkan Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kadia, 2014 - 2016



Sumber : Kementerian Agama Kota Kendari

4.1. Pendidikan

Tabel 4.1.1.
Banyaknya Sekolah Negeri Menurut Tingkatan Pendidikan dan Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | TK/RA Negeri | SD/MI Negeri | SMP/MTs Negeri | SMA/MA Negeri | SMK Negeri |
|---------------|-----------------|-----------------|-------------------|------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 Bende | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 |
| 2 Kadia | - | 1 | 1 | - | 1 |
| 3 Anaiwoi | - | 1 | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | 1 | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | 1 | - | - | - |
| Jumlah | 3 | 9 | 3 | 2 | 3 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari
 Kementerian Agama Kota Kendari

Tabel 4.1.2.
Banyaknya Sekolah Swasta Menurut Tingkat Pendidikan dan Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | TK/RA Swasta | SD/MI Swasta | SMP/MTs Swasta | SMA/MA Swasta | SMK Swasta |
|---------------|--------------|--------------|----------------|---------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 Bende | 5 | 2 | 1 | 1 | - |
| 2 Kadia | 1 | 1 | 3 | 1 | - |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | 1 | 1 |
| 5 Pondambea | - | - | - | - | 1 |
| Jumlah | 6 | 3 | 4 | 3 | 2 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari
 Kementerian Agama Kota Kendari

Tabel 4.1.3.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Taman Kanak-Kanak Negeri
Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Jumlah Sekolah | Jumlah Murid | | |
|--------------|----------------|--------------|-----------|-------|
| | | Laki-laki | Perempuan | Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Bende | 2 | 104 | 95 | 199 |
| 2 Kadia | 1 | 45 | 53 | 98 |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | 3 | 149 | 148 | 297 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.3.

| Kelurahan | Jumlah Guru | | | Rasio Murid/Guru |
|--------------|-------------|-----------|-------|------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Total | |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 Bende | 8 | 25 | 33 | 6 |
| 2 Kadia | 4 | 8 | 12 | 8 |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | 12 | 33 | 45 | 7 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Tabel 4.1.4.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Taman Kanak-Kanak Swasta
Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Jumlah Sekolah | Jumlah Murid | | |
|--------------|----------------|--------------|-----------|-------|
| | | Laki-laki | Perempuan | Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Bende | 3 | 138 | 132 | 270 |
| 2 Kadia | - | - | - | - |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | 3 | 138 | 132 | 270 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.4.

| Kelurahan | Jumlah Guru | | | Rasio Murid/Guru |
|--------------|-------------|-----------|-------|------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Total | |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 Bende | 18 | 20 | 38 | 7 |
| 2 Kadia | - | - | - | - |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | 18 | 20 | 38 | 7 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Tabel 4.1.5.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Dasar Negeri
Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Jumlah Sekolah | Jumlah Murid | | |
|---------------|----------------|--------------|--------------|--------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Bende | 5 | 1 670 | 1 671 | 3 341 |
| 2 Kadia | 1 | 452 | 416 | 868 |
| 3 Anaiwoi | 1 | 352 | 288 | 640 |
| 4 Wowawanggu | 1 | 243 | 207 | 450 |
| 5 Pondambea | 1 | 260 | 236 | 496 |
| Jumlah | 9 | 2 977 | 2 818 | 5 795 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.5.

| Kelurahan | Jumlah Guru | | | Rasio Murid/Guru |
|---------------|-------------|------------|------------|------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Total | |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 Bende | 36 | 120 | 156 | 21 |
| 2 Kadia | 10 | 27 | 37 | 23 |
| 3 Anaiwoi | 11 | 18 | 29 | 22 |
| 4 Wowawanggu | 6 | 20 | 26 | 17 |
| 5 Pondambea | 9 | 15 | 24 | 21 |
| Jumlah | 72 | 200 | 272 | 21 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Tabel 4.1.6.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Dasar Swasta
Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Jumlah Sekolah | Jumlah Murid | | |
|---------------|----------------|--------------|------------|------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Bende | 1 | 117 | 112 | 229 |
| 2 Kadia | - | - | - | - |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | 1 | 117 | 112 | 229 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.6.

| Kelurahan | Jumlah Guru | | | Rasio Murid/Guru |
|---------------|-------------|-----------|-----------|------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Total | |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 Bende | 9 | 3 | 12 | 19 |
| 2 Kadia | - | - | - | - |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | 9 | 3 | 12 | 19 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Tabel 4.1.7.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri
Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Jumlah Sekolah | Jumlah Murid | | |
|---------------|----------------|--------------|------------|-------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Bende | 1 | 582 | 603 | 1185 |
| 2 Kadia | 1 | 343 | 325 | 668 |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | 2 | 925 | 928 | 1853 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.7.

| Kelurahan | Jumlah Guru | | | Rasio Murid/Guru |
|---------------|-------------|-----------|------------|------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Total | |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 Bende | 22 | 61 | 83 | 14 |
| 2 Kadia | 17 | 28 | 45 | 15 |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | 39 | 89 | 128 | 14 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Tabel 4.1.8.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Pertama Swasta
Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Jumlah Sekolah | Jumlah Murid | | |
|---------------|----------------|--------------|-----------|-----------|
| | | Laki-laki | Perempuan | Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Bende | - | - | - | - |
| 2 Kadia | 2 | 46 | 38 | 84 |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | 2 | 46 | 38 | 84 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.8.

| Kelurahan | Jumlah Guru | | | Rasio Murid/Guru |
|---------------|-------------|-----------|-----------|------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Total | |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 Bende | - | - | - | - |
| 2 Kadia | 5 | 6 | 11 | 8 |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | 5 | 6 | 11 | 8 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Tabel 4.1.9.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri
Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Jumlah Sekolah | Jumlah Murid | | |
|---------------|----------------|--------------|------------|-------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Bende | 1 | 697 | 960 | 1657 |
| 2 Kadia | - | - | - | - |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | 1 | 697 | 960 | 1657 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.9.

| Kelurahan | Jumlah Guru | | | Rasio Murid/Guru |
|---------------|-------------|-----------|-----------|------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Total | |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 Bende | 44 | 48 | 92 | 18 |
| 2 Kadia | - | - | - | - |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | 44 | 48 | 92 | 18 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Tabel 4.1.10.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Atas Swasta
Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Jumlah Sekolah | Jumlah Murid | | |
|---------------|----------------|--------------|-----------|------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Bende | - | - | - | - |
| 2 Kadia | - | - | - | - |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | 1 | 104 | 88 | 192 |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | 1 | 104 | 88 | 192 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.10.

| Kelurahan | Jumlah Guru | | | Rasio Murid/Guru |
|---------------|-------------|-----------|-----------|------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Total | |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 Bende | - | - | - | - |
| 2 Kadia | - | - | - | - |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | 10 | 14 | 24 | 8 |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | 10 | 14 | 24 | 8 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Tabel 4.1.11.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan Negeri
Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Jumlah Sekolah | Jumlah Murid | | |
|---------------|----------------|--------------|-------------|-------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Bende | 2 | 1899 | 955 | 2854 |
| 2 Kadia | 1 | 93 | 482 | 575 |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | 3 | 1992 | 1437 | 3429 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.11.

| Kelurahan | Jumlah Guru | | | Rasio Murid/Guru |
|---------------|-------------|------------|------------|------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Total | |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 Bende | 113 | 94 | 207 | 113 |
| 2 Kadia | 15 | 55 | 70 | 15 |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | 128 | 149 | 277 | 128 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Tabel 4.1.12.
Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Negeri
Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kadia, 2016

| Jenjang Pendidikan | Jumlah | | | Rasio Murid-Guru |
|-----------------------|---------|-------|------|------------------|
| | Sekolah | Murid | Guru | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Raudatul Athfal | - | - | - | - |
| 2 Madrasah Ibtidaiyah | - | - | - | - |
| 3 Madrasah Tsanawiyah | 1 | 1 059 | 148 | 7 |
| 4 Madrasah Aliyah | 1 | 734 | 82 | 9 |

Sumber : Kementerian Agama Kota Kendari

Tabel 4.1.13.
Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Swasta
Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kadia, 2016

| Jenjang Pendidikan | Jumlah | | | Rasio Murid-Guru |
|-----------------------|---------|-------|------|------------------|
| | Sekolah | Murid | Guru | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Raudatul Athfal | 3 | 174 | 26 | 7 |
| 2 Madrasah Ibtidaiyah | 2 | 1 114 | 53 | 21 |
| 3 Madrasah Tsanawiyah | 2 | 707 | 58 | 12 |
| 4 Madrasah Aliyah | 2 | 286 | 42 | 7 |

Sumber : Kementerian Agama Kota Kendari

Tabel 4.1.23.
Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja Jasa Pendidikan Non Formal
Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Kursus Komputer | | Kursus Bahasa | |
|---------------|-----------------|--------------|---------------|--------------|
| | Banyaknya | Tenaga Kerja | Banyaknya | Tenaga Kerja |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Bende | - | - | 1 | 13 |
| 2 Kadia | - | - | 1 | 5 |
| 3 Anaiwoi | 1 | 15 | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | 1 | 1 |
| Jumlah | 1 | 15 | 3 | 19 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 4.1.23.

| Kelurahan | Bimbingan Belajar dan Konseling | | Kursus Teknisi | |
|---------------|------------------------------------|--------------|----------------|--------------|
| | Banyaknya | Tenaga Kerja | Banyaknya | Tenaga Kerja |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 Bende | 5 | 67 | 1 | 67 |
| 2 Kadia | 2 | 3 | - | - |
| 3 Anaiwoi | 3 | 42 | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | 10 | 112 | 1 | 67 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 4.1.23.

| Kelurahan | Kursus Kerajinan dan Industri | | Kursus Lainnya | |
|---------------|-------------------------------|--------------|----------------|--------------|
| | Banyaknya | Tenaga Kerja | Banyaknya | Tenaga Kerja |
| (1) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| 1 Bende | - | - | 1 | 20 |
| 2 Kadia | - | - | 1 | 7 |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | 1 | 3 |
| 5 Pondambea | - | - | 1 | 1 |
| Jumlah | - | - | 4 | 31 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

4.2. Kesehatan

Tabel 4.2.1.
Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Rumah Sakit Umum | Rumah Sakit Bersalin | Puskesmas | Puskesmas Pembantu |
|---------------|------------------|----------------------|-----------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Bende | 1 | - | 1 | - |
| 2 Kadia | - | - | 1 | - |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | 1 | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | 1 | - | 3 | - |

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kadia

Lanjutan Tabel 4.2.1.

| | Kelurahan | Klinik | Praktek Dokter | Praktek Bidan | Poskeskel |
|---|---------------|----------|----------------|---------------|-----------|
| | (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | Bende | - | 3 | - | - |
| 2 | Kadia | - | 1 | - | - |
| 3 | Anaiwoi | 1 | 2 | 2 | - |
| 4 | Wowawanggu | - | 7 | 2 | - |
| 5 | Pondambea | 1 | - | - | - |
| | Jumlah | 2 | 13 | 4 | - |

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kadia

Lanjutan Tabel 4.2.1.

| | Kelurahan | Polindes | Posyandu | Apotek | Toko Obat | Praktek BatTra |
|---------------|------------|----------|-----------|-----------|-----------|-------------------|
| | (1) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| 1 | Bende | - | 8 | 12 | - | - |
| 2 | Kadia | - | 10 | 3 | - | - |
| 3 | Anaiwoi | - | 2 | 1 | - | - |
| 4 | Wowawanggu | - | 3 | 5 | 2 | - |
| 5 | Pondambea | - | 5 | 1 | 1 | - |
| Jumlah | | - | 28 | 22 | 3 | - |

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kadia

Tabel 4.2.2.
Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

| Sarana Kesehatan | Dokter Spesialis | Dokter Umum | Dokter Gigi | Bidan |
|------------------|---------------------|----------------|----------------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Bende | 5 | 10 | 2 | 6 |
| 2 Kadia | 2 | 1 | - | 4 |
| 3 Anaiwoi | 6 | 1 | 2 | 2 |
| 4 Wowawanggu | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 5 Pondambea | 1 | 8 | - | 1 |
| Jumlah | 16 | 22 | 6 | 16 |

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kadia

Lanjutan Tabel 4.2.2.

| | Sarana Kesehatan | Perawat | Tenaga Kesehatan Lainnya | Dukun Bayi |
|---|------------------|-----------|--------------------------|------------|
| | (1) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Bende | 15 | - | - |
| 2 | Kadia | 4 | - | - |
| 3 | Anaiwoi | 13 | - | - |
| 4 | Wowawanggu | 22 | - | - |
| 5 | Pondambea | 9 | - | - |
| | Jumlah | 63 | - | - |

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kadia

Tabel 4.2.3.
Penyakit Terbanyak Jumlah Penderitanya
di Kecamatan Kadia, 2014 - 2016

| | Nama Penyakit | Jumlah Penderita | | |
|----|---|------------------|---------------|---------------|
| | | 2014 | 2015 | 2016 |
| | (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Penyakit Saluran Pernapasan Atas (PSPA) | 1 986 | 1 418 | 685 |
| 2 | Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) | 5 126 | 5 090 | 6 106 |
| 3 | Gastritis | 2 132 | 1 556 | 1 622 |
| 4 | Penyakit Kulit Alergi | 842 | 711 | 836 |
| 5 | Hipertensi | 668 | 491 | 706 |
| 6 | Diare | 809 | 812 | 571 |
| 7 | Penyakit Otot Jaringan Pengikat | 1 317 | 1 307 | 1 325 |
| 8 | Penyakit dan Kelainan Syaraf Lain | 1 047 | 1 052 | 1 468 |
| 9 | Kecelakaan dan Rupa Daksa | 295 | 680 | 701 |
| 10 | Gangguan Refraksi | 781 | 116 | 171 |
| 11 | TB Paru | 414 | 379 | 353 |
| 12 | Asma | 292 | 322 | 345 |
| 13 | Tonsilitis | 247 | 352 | 374 |
| 14 | Penyakit Saluran Kencing | 163 | 194 | 81 |
| 15 | Scabies | 26 | 0 | 0 |
| | Jumlah | 16 145 | 14 480 | 15 344 |

Sumber : Puskesmas se-Kecamatan Kadia

Tabel 4.2.4.
Banyaknya Bayi/Balita Yang Diimunisasi
di Kecamatan Kadia, 2014 - 2016

| Jenis Vaksin | Jumlah Bayi/Balita yang diimunisasi | | |
|-----------------|-------------------------------------|---------------|---------------|
| | 2014 | 2015 | 2016 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 BCG | 1 255 | 1 570 | 1 851 |
| 2 DPT 1 | 1 108 | 1 600 | 1 926 |
| 3 DPT 2 | 1 203 | 1 546 | 1 901 |
| 4 DPT 3 | 1 173 | 1 544 | 1 928 |
| 5 Polio 1 | 1 160 | 1 577 | 1 910 |
| 6 Polio 2 | 1 137 | 1 615 | 1 885 |
| 7 Polio 3 | 1 148 | 1 554 | 1 930 |
| 8 Polio 4 | 1 138 | 1 534 | 1 857 |
| 9 Campak | 1 247 | 1 537 | 1 833 |
| 10 TT 1 | 749 | 912 | 1 070 |
| 11 TT 2 | 640 | 784 | 1 164 |
| 12 Hepatitis B1 | 1 108 | 1 600 | 1 926 |
| 13 Hepatitis B2 | 1 203 | 1 546 | 1 901 |
| 14 Hepatitis B3 | 1 173 | 1 544 | 1 928 |
| 15 Lainnya | 55 | 224 | 684 |
| Jumlah | 15 497 | 20 687 | 25 694 |

Sumber : Puskesmas se-Kecamatan Kadia

Tabel 4.2.5.
Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi
di Kecamatan Kadia, 2016

| Jenis Alat Kontrasepsi | Jumlah Peserta | | |
|---------------------------|----------------|--------------|--------------|
| | Aktif | Baru | Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 IUD | 3 | - | 3 |
| 2 MOP | - | - | - |
| 3 MOW | - | - | - |
| 4 Implan | 15 | - | 15 |
| 5 Suntikan | 3 058 | 208 | 3 266 |
| 6 Pil | 2 513 | 962 | 3 475 |
| 7 Kondom | 443 | - | 443 |
| Jumlah | 6 032 | 1 170 | 7 202 |

Sumber : Puskesmas se-Kecamatan Kadia

4.3. Agama

Tabel 4.3.1.
Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

| | Kelurahan | Masjid | Langgar/ Surau/ Mushollah | Gereja Protestan |
|---|---------------|-----------|------------------------------|---------------------|
| | (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Bende | 20 | - | 1 |
| 2 | Kadia | 11 | - | 4 |
| 3 | Anaiwoi | 4 | - | - |
| 4 | Wowawanggu | 8 | - | - |
| 5 | Pondambea | 8 | 1 | - |
| | Jumlah | 51 | 1 | 5 |

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kadia

Lanjutan Tabel 4.3.1.

| Kelurahan | Gereja Katolik | Pura | Vihara | Lainnya |
|---------------|----------------|----------|--------|---------|
| (1) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 Bende | - | - | - | - |
| 2 Kadia | - | 1 | - | - |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | - | 1 | - | - |

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kadia

Tabel 4.3.2.
Persentase Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Kadia, 2016

| Agama | Persentase Penduduk (%) |
|---------------------|-------------------------|
| (1) | (2) |
| 1 Islam | 88.11 |
| 2 Kristen Protestan | 8.28 |
| 3 Kristen Katolik | 2.47 |
| 4 Hindu | 0.67 |
| 5 Budha | 0.47 |
| 6 Lainnya | - |
| Jumlah | 100 |

Sumber : Kementerian Agama Kota Kendari

Tabel 4.3.3.
Jumlah Jamaah Haji yang Diberangkatkan Menurut Jenis Kelamin
di Kecamatan Kadia, 2014 - 2016

| Tahun | Jumlah Jamaah Haji | | |
|-------|--------------------|-----------|-------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 2014 | 41 | 44 | 85 |
| 2015 | 26 | 44 | 70 |
| 2016 | 37 | 45 | 82 |

Sumber : Kementerian Agama Kota Kendari

4.4. Sosial Lainnya

Tabel 4.4.1.
Banyaknya Kejadian Nikah dan Cerai/Gugat di Kecamatan Kadia, 2010 - 2016

| Kelurahan | Nikah | Cerai/Gugat |
|-----------|-------|-------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 2010 | 204 | 50 |
| 2011 | 221 | 77 |
| 2012 | 222 | 61 |
| 2013 | 226 | 69 |
| 2014 | 183 | 93 |
| 2015 | ... | ... |
| 2016 | 216 | 117 |

Sumber : Kementerian Agama Kota Kendari
Pengadilan Agama Kota Kendari

Keterangan : ... data tidak tersedia

Tabel 4.4.2.
Banyaknya Sarana Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Panti Asuhan | | Panti Jompo | | Panti Rehabilitasi | |
|--------------|---------------|-------------------------|---------------|-------------------------|--------------------|-------------------------|
| | Jumlah Sarana | Jumlah Penerima Manfaat | Jumlah Sarana | Jumlah Penerima Manfaat | Jumlah Sarana | Jumlah Penerima Manfaat |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 Bende | - | - | - | - | - | - |
| 2 Kadia | - | - | - | - | - | - |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | 1 | 18 | - | - | - | - |
| Jumlah | 1 | 18 | - | - | - | - |

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kadia

Tabel 4.4.3.
Banyaknya Sarana Kegiatan Sosial Kebudayaan dan Hiburan Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Museum | | Gelanggang Olahraga | |
|---------------|---------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| | Jumlah Sarana | Jumlah Tenaga Kerja | Jumlah Sarana | Jumlah Tenaga Kerja |
| (1) | (2) | (3) | (6) | (7) |
| 1 Bende | 1 | 24 | 1 | 12 |
| 2 Kadia | - | - | - | - |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | 1 | 24 | 1 | 12 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 4.4.4.
Banyaknya Kegiatan dan Tenaga Kerja Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Binatu/Loundry | | Foto Amatir | | Salon Kecantikan | |
|---------------|----------------|---------------------|--------------|---------------------|------------------|---------------------|
| | Jumlah Usaha | Jumlah Tenaga Kerja | Jumlah Usaha | Jumlah Tenaga Kerja | Jumlah Usaha | Jumlah Tenaga Kerja |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 Bende | 13 | 33 | 7 | 32 | 18 | 31 |
| 2 Kadia | 15 | 49 | - | - | 15 | 24 |
| 3 Anaiwoi | 5 | 8 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 4 Wowawanggu | 4 | 18 | 4 | 19 | 5 | 14 |
| 5 Pondambea | 3 | 5 | 1 | 1 | 4 | 7 |
| Jumlah | 40 | 113 | 13 | 53 | 43 | 80 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 4.4.4.

| Kelurahan | Pangkas Rambut | | Reparasi Alat-alat Elektronik Konsumen | | Reparasi Peralatan Rumah Tangga dan Peralatan Kebun | |
|---------------|----------------|---------------------|--|---------------------|---|---------------------|
| | Jumlah Usaha | Jumlah Tenaga Kerja | Jumlah Usaha | Jumlah Tenaga Kerja | Jumlah Usaha | Jumlah Tenaga Kerja |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| 1 Bende | 34 | 136 | - | - | 5 | 6 |
| 2 Kadia | 10 | 15 | 1 | 1 | 2 | 6 |
| 3 Anaiwoi | - | - | 1 | 1 | - | - |
| 4 Wowawanggu | 7 | 24 | 1 | 1 | 2 | 8 |
| 5 Pondambea | 3 | 6 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| Jumlah | 54 | 181 | 4 | 4 | 10 | 23 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 4.4.4.

| Kelurahan | Reparasi Alas Kaki dan Barang dari Kulit | | Reparasi Furniture | | Reparasi Barang Keperluan Pribadi Lainnya | |
|---------------|--|---------------------|--------------------|---------------------|---|---------------------|
| | Jumlah Usaha | Jumlah Tenaga Kerja | Jumlah Usaha | Jumlah Tenaga Kerja | Jumlah Usaha | Jumlah Tenaga Kerja |
| (1) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) |
| 1 Bende | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 2 Kadia | 1 | 1 | - | - | - | - |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - | 1 | 1 |
| 5 Pondambea | 1 | 1 | - | - | 2 | 4 |
| Jumlah | 5 | 6 | 1 | 3 | 6 | 8 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 4.4.4.

| Kelurahan | Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor | | Reparasi Mobil | | Pencucian dan Salon Mobil | |
|---------------|-------------------------------------|---------------------|----------------|---------------------|---------------------------|---------------------|
| | Jumlah Usaha | Jumlah Tenaga Kerja | Jumlah Usaha | Jumlah Tenaga Kerja | Jumlah Usaha | Jumlah Tenaga Kerja |
| (1) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) |
| 1 Bende | 34 | 80 | 19 | 67 | 9 | 64 |
| 2 Kadia | 23 | 43 | 8 | 27 | 1 | 1 |
| 3 Anaiwoi | 8 | 12 | 11 | 121 | 1 | 4 |
| 4 Wowawanggu | 15 | 28 | 7 | 37 | 4 | 47 |
| 5 Pondambea | 4 | 6 | - | - | - | - |
| Jumlah | 84 | 169 | 45 | 252 | 15 | 116 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

PERTANIAN

5

Jumlah Sapi (ekor) di
Kecamatan KADIA

117



<http://kendarikota.bps.go.id>

V. PERTANIAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kota Kendari bekerja sama dengan Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Hortikultura Kota Kendari.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi sawah, padi ladang, dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Kota Kendari. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan)/KSK dan KCD.

Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui survei ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Metode pengumpulan data produktivitas menggunakan metode pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

Data produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Kualitas produksi padi dan palawija adalah: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

3. **Gabah** adalah bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa* Linnaeus) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokan.
4. **Gabah Kering Giling (GKG)** adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.
5. **Gabah Kering Panen (GKP)** adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.
6. **Gabah Kualitas Rendah** adalah gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.
7. **Kadar Air (KA)** adalah jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.
8. **Kadar Hampa/Kotoran** adalah jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.
9. **Butir Hampa** adalah butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tangkuk sekamnyatertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.
10. **Kotoran** adalah segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian lain, bangkai serangga, dan sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.
11. **Penggunaan Tanah**
Penggunaan lahan diklasifikasikan kedalam 12 kategori yaitu; sawah, tanah pekarangan/ tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tanah tegal/ kebun, tanah ladang/ huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak dapat ditanami, tanah tambak/kolam/ tebat dan empang, tanah lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan tanaman kayu-kayuan, tanah

hutan negara, tanah perkebunan dan tanah lain-lain. Konversi lahan menunjukkan adanya dinamika pemanfaatan tanah, dimana telah terjadi peningkatan pemanfaatan lahan ladang tambak, kolam, tebat dan empang.

12. Data lahan sawah dikumpulkan setiap akhir tahun, meliputi :

a. **Sawah berpengairan teknis**

Sawah yang memperoleh pengairan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Jaringan seperti ini biasanya terdiri dari saluran induk, sekunder dan tersier. Saluran induk, sekunder serta bangunannya dibangun, dikuasai dan dipelihara oleh pemerintah.

b. **Sawah berpengairan setengah teknis**

Sawah berpengairan teknis akan tetapi pemerintah hanya menguasai bangunan penadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan jaringan selanjutnya tidak diukur dan dikuasai pemerintah.

c. **Sawah berpengairan sederhana**

Sawah yang memperoleh pengairan dimana cara pembagian dan pembuangan airnya belum teratur, walaupun pemerintah sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat bendungan-nya).

d. **Sawah tadah hujan**

Sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan.

e. **Sawah pasang surut**

Sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

f. **Sawah lainnya**

Rembesan-rembesan rawa yang biasanya ditanami padi.

13. Tanaman Pangan

Setidaknya terdapat delapan jenis tanaman bahan makanan yang diusahakan di Kota Kendari yaitu: padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai dan kacang hijau.

14. Tanaman Buah-buahan

Data jenis tanaman buah-buahan yang diusahakan di Kota Kendari hanya disajikan 21 jenis yaitu: alpokat, mangga, rambutan (*nephelium*), langsung (*lanzon*), jeruk, jambu biji, jambu air, durian, pepaya, pisang, nenas, salak, nangka, sawo, sukun, belimbing dan sirsak, manggis, melinjo, jeruk besar dan petai.

15. Tanaman Sayur-sayuran

Data jenis tanaman sayur-sayuran meliputi dua kelompok, yaitu (1) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen lebih dari satu kali dan (2) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen sekaligus. Kelompok pertama terdiri dari sembilan jenis, yaitu: kacang panjang, cabe, tomat, terung, buncis, ketimun, labu, kangkung dan bayam. Sedangkan kelompok kedua terdiri dari enam jenis, yaitu: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kubis, petsai/sawi dan kacang merah.

16. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

17. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

18. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

19. Luas panen untuk tanaman sayuran : luas tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

- a. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
- b. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

20. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

21. Tanaman Perkebunan

Sedikitnya terdapat 19 jenis tanaman perkebunan rakyat di Kota Kendari yaitu: kelapa dalam, kopi, kapuk, lada, pala, cengkeh, jambu mete, kemiri,

coklat, enau/aren, vanili, pinang, asam jawa, tembakau, kelapa hybrida, kapas rakyat, tebu, jahe dan sagu.

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering(karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering(kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina),serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refinedsugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok(tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra(kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun(sereh).

22. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*bufferstock*).

23. **Hutan** adalah sebuah kawasan atau suatu area yang luas yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tanaman lainnya. Hutan juga dapat dimaknai sebagai suatu kumpulan tetumbuhan, terutama pepohonan/kayu-kayuan yang menempati suatu kawasan tertentu.

24. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.

25. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

- 26. Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
- 27. Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
- 28.** Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut :
- a. **Hutan konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 - b. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 - c. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 - d. Hutan konservasi terdiri dari :
 1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
3. Taman Buru (TB).

29. Lahan Kritis

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro dan retensi karbon.

Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai : sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis dan kondisi normal.

30. Reboisasi

Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

31. Penghijauan

Merupakan upaya merehabilitasi lahan kritis di luar kawasan hutan melalui kegiatan tanam menanam dan bangunan konservasi tanah agar dapat berfungsi sebagai unsur produksi dan sebagai media pengatur tata air yang baik serta upaya mempertahankan dan meningkatkan daya guna lahan sesuai dengan peruntukannya.

32. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

33. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta dan BUMN/BUMD.

34. Kayu Bulat

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/ IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.

35. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 %. Kayu Gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

36. Kayu Lapis

Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

37. Jenis ternak dikelompokkan menjadi: ternak besar, ternak kecil dan unggas. Di Kota Kendari, kelompok ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kuda; Kelompok ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi; dan kelompok unggas terdiri dari ayam kampung, ayam ras dan itik/itik manila.

38. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan

Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.

<http://kendarikota.bps.go.id>

ULASAN

5.1. Tanaman Pangan

1. Pada tahun 2016, Penggunaan Lahan di Kecamatan Kadia didominasi oleh Lahan Bukan Pertanian sebesar 88,17 Persen atau seluas 671 hektar, sisanya digunakan untuk lahan pertanian bukan sawah sebesar 11,83 persen atau seluas 90 hektar.
2. Luas Panen Tanaman Bahan Makanan pada tahun 2016 di Kecamatan Kadia terluas didominasi oleh tanaman jagung seluas 5 hektar, diikuti oleh Ubi Kayu, Ubi Jalar, dan Kacang Tanah.

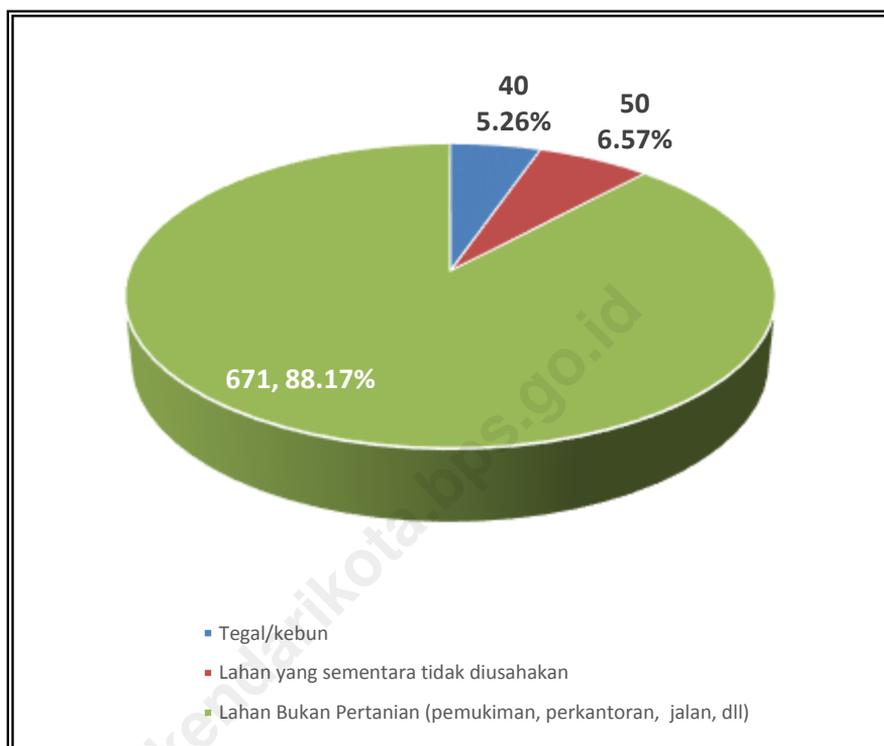
5.2. Perkebunan dan Hortikultura

1. Produktivitas terbesar untuk tanaman sayur-sayuran di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 adalah tanaman Cabe Rawit dengan produksi sebesar 35 kwintal dan luas panen sebesar 4 hektar.
2. Produksi terbesar untuk tanaman buah-buahan di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 adalah produksi tanaman pisang sebesar 569 kwintal, diikuti oleh tanaman buah mangga dan pepaya masing-masing dengan jumlah produksi 375 kwintal, dan 75 kwintal.
3. Produksi terbesar untuk tanaman Biofarma dan Hias di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 adalah produksi tanaman Jahe dan Palem masing-masing dengan sebesar 677 kg, dan 500 Pohon.
4. Produksi terbesar untuk tanaman perkebunan di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 adalah produksi tanaman Kelapa sebesar 2,7 ton, diikuti oleh tanaman Kakao dan Lada.

5.3. Peternakan

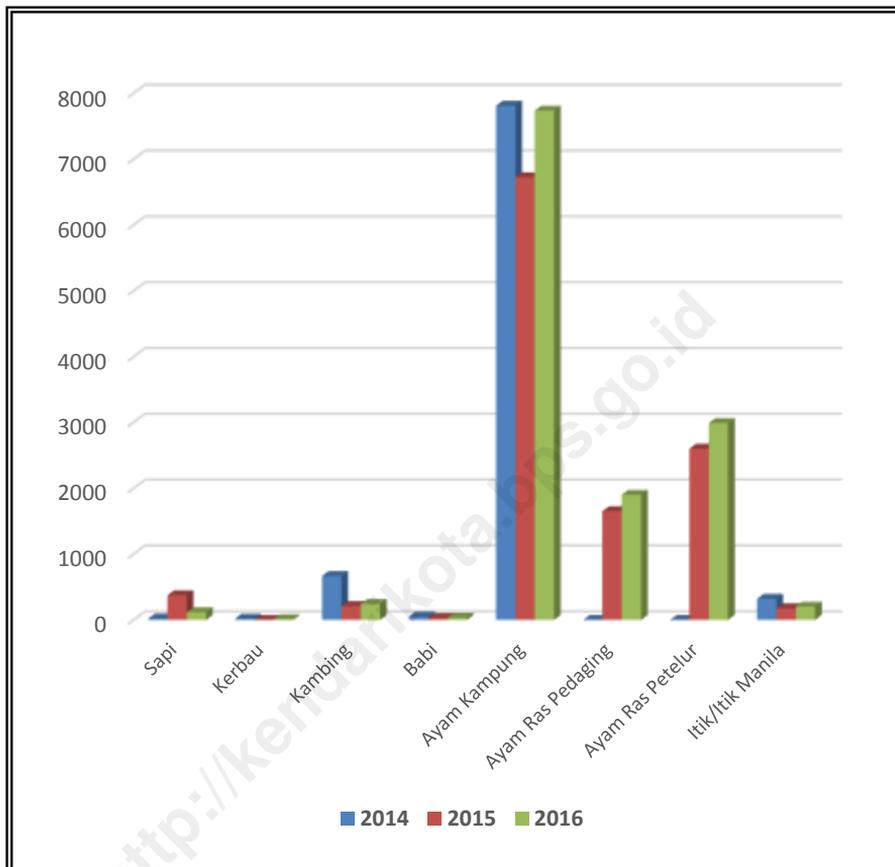
1. Selama tahun 2010 – 2016, jumlah populasi ternak besar di Kecamatan Kadia mengalami fluktuasi dimana jumlah populasi ternak sapi dan kerbau pada tahun 2016 berturut-turut sebanyak 117 dan 10 ekor.
2. Selama tahun 2010 – 2016, jumlah populasi ternak kecil di Kecamatan Kadia mengalami fluktuasi dimana jumlah populasi ternak kambing dan babi pada tahun 2016 berturut-turut sebanyak 242 dan 33 ekor.
3. Selama tahun 2010 – 2016, jumlah populasi ternak unggas di Kecamatan Kadia mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2016 jumlah populasi ternak ayam kampung mendominasi, diikuti oleh ternak ayam ras petelur, ayam ras pedaging, dan itik/itik manila berturut-turut sebanyak 7.734, 2.990, 1.898, dan 201 ekor.

Gambar 5.1. Luas Penggunaan Lahan untuk Pertanian dan Non Pertanian di Kecamatan Kadia, 2016



Sumber : Laporan Statistik Tanaman Pangan dan Penggunaan Lahan

Gambar 5.2. Populasi Ternak di Kecamatan Kadia Tahun 2014-2016



Sumber : Dinas Pertanian Kota Kendari

5.1. Tanaman Pangan

Tabel 5.1.1.
Luas Penggunaan Lahan untuk Pertanian dan Non Pertanian
di Kecamatan Kadia, 2016

| Jenis Lahan | Tahun 2016 | |
|--|------------------|-------------------|
| | Luas (hektar) | Persentase (%) |
| (1) | (2) | (3) |
| 1 Lahan Sawah | - | - |
| a. Sawah irigasi | - | - |
| b. Sawah non irigasi | - | - |
| 2 Lahan Pertanian Bukan Sawah | 90 | 11,83 |
| a. Tegal/kebun | 40 | 5,26 |
| b. Ladang/huma | - | - |
| c. Lahan yang sementara tidak diusahakan | 50 | 6,57 |
| 3 Lahan Bukan Pertanian (pemukiman, perkantoran, jalan, dll) | 671 | 88,17 |
| Jumlah | 761 | 100 |

Sumber : Laporan Statistik Tanaman Pangan dan Penggunaan Lahan

Tabel 5.1.2.
Luas Panen Tanaman Bahan Makanan
di Kecamatan Kadia, 2016

| Jenis Tanaman | Luas Panen (hektar) |
|------------------|------------------------|
| (1) | (2) |
| 1 Padi Sawah | - |
| 2 Padi Ladang | - |
| 3 Jagung | 5 |
| 4 Ubi Kayu | 4 |
| 5 Ubi Jalar | 3 |
| 6 Kacang Tanah | 2 |
| 7 Kacang Kedelai | - |
| 8 Kacang Hijau | - |

Sumber : Laporan Statistik Tanaman Pangan dan Penggunaan Lahan

5.2. Perkebunan dan Hortikultura

Tabel 5.2.1.
Luas Panen, dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran
di Kecamatan Kadia, 2016

| Jenis Tanaman | Luas Panen (Hektar) | Produksi (Kwintal) |
|-------------------|------------------------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 Bawang Merah | - | - |
| 2 Bawang Putih | - | - |
| 3 Bawang Daun | - | - |
| 4 Kentang | - | - |
| 5 Kubis | - | - |
| 6 Petsai/Sawi | - | - |
| 7 Wortel | - | - |
| 8 Lobak | - | - |
| 9 Kacang Merah | - | - |
| 10 Kacang Panjang | 1 | 8 |
| 11 Cabe Besar | - | - |
| 12 Cabe Rawit | 4 | 35 |
| 13 Tomat | 3 | 20 |
| 14 Terung | 5 | 29 |
| 15 Buncis | - | - |
| 16 Ketimun | - | - |
| 17 Labu Siam | - | - |
| 18 Kangkung | 1 | 8 |
| 19 Bayam | 5 | 22 |

Sumber : Dinas Pertanian Kota Kendari

Tabel 5.2.2.
Jumlah Pohon yang Menghasilkan dan Produksi Tanaman Buah-Buahan
di Kecamatan Kadia, 2016

| Jenis Tanaman | Jumlah Pohon yang Menghasilkan | Produksi (Kwintal) |
|------------------------|--------------------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 Alpukat | 20 | 6 |
| 2 Belimbing | 153 | 26 |
| 3 Duku/Langsar/Kokosan | - | - |
| 4 Durian | - | - |
| 5 Jambu Biji | 231 | 23 |
| 6 Jambu Air | - | - |
| 7 Jeruk | - | - |
| 8 Mangga | 796 | 375 |
| 9 Manggis | - | - |
| 10 Nangka/Cempedak | 54 | 54 |
| 11 Nenas | 100 | 5 |
| 12 Pepaya | 430 | 75 |
| 13 Pisang | 5,277 | 569 |
| 14 Rambutan | 378 | 31 |
| 15 Salak | - | - |
| 16 Sawo | - | - |
| 17 Sirsak | 42 | 3 |
| 18 Sukun | - | - |
| 19 Melinjo | - | - |
| 20 Petai | - | - |

Sumber : Dinas Pertanian Kota Kendari

Tabel 5.2.3.
Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias dan Tanaman Biofarmaka
di Kecamatan Kadia, 2016

| Jenis Tanaman | Luas Panen (Hektar) | Satuan Produksi | Produksi |
|---------------------|------------------------|--------------------|----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 Anggrek | 20 | Tangkai | 90 |
| 2 Anthurium (Daun) | 5 | Tangkai | 5 |
| 3 Anyelir | - | - | - |
| 4 Gerbera (Herbras) | - | - | - |
| 5 Mawar | - | - | - |
| 6 Sedap Malam | - | - | - |
| 7 Dracaena | - | - | - |
| 8 Melati | 300 | Kg | 200 |
| 9 Palem | 500 | Pohon | 500 |
| 10 Jahe | 120 | Kg | 677 |
| 11 Lengkuas | - | - | - |
| 12 Kencur | - | - | - |
| 13 Kunyit | 60 | Kg | 50 |
| 14 Temulawak | - | - | - |
| 15 Temuireng | - | - | - |
| 16 Dringo | - | - | - |
| 17 Sambiloto | - | - | - |
| 18 Lempuyang | - | - | - |

Sumber : Dinas Pertanian Kota Kendari

Tabel 5.2.4.
Luas Areal (hektar) Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Kadia, 2015 - 2016

| Jenis Tanaman | 2015 | 2016 |
|---------------|------|------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 Kelapa | 9,9 | 9,9 |
| 2 Kopi | - | - |
| 3 Lada | 3,3 | 3,3 |
| 4 Kakao | 9,0 | 9,0 |

Sumber : Dinas Pertanian Kota Kendari

Tabel 5.2.5.
Produksi Tanaman Perkebunan (Ton) Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Kadia, 2015 - 2016

| Jenis Tanaman | 2015 | 2016 |
|---------------|------|------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 Kelapa | 2,7 | 2,7 |
| 2 Kopi | - | - |
| 3 Lada | 1,1 | 1,1 |
| 4 Kakao | 1,8 | 1,8 |

Sumber : Dinas Pertanian Kota Kendari

5.3. Peternakan

Tabel 5.3.1.
Jumlah Populasi Ternak Besar
di Kecamatan Kadia, 2010 - 2016

| Jenis Ternak | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
|--------------|------|------|------|------|------|------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 Sapi | 26 | 10 | 10 | 26 | 20 | 373 | 117 |
| 2 Kerbau | - | - | 1 | 6 | 17 | - | 10 |

Sumber : Dinas Pertanian Kota Kendari

Tabel 5.3.2.
Jumlah Populasi Ternak Kecil
di Kecamatan Kadia, 2010 - 2016

| Jenis Ternak | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
|--------------|------|------|------|------|------|------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 Kambing | 175 | 132 | 185 | 136 | 668 | 210 | 242 |
| 2 Babi | 50 | 50 | 50 | 12 | 50 | 30 | 33 |

Sumber : Dinas Pertanian Kota Kendari

Tabel 5.3.3.
Jumlah Populasi Ternak Unggas
di Kecamatan Kadia, 2010 - 2016

| Jenis Ternak | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 Ayam Kampung | 41 553 | 15 943 | 14 860 | 13 402 | 7 811 | 6 725 | 7 734 |
| 2 Ayam Ras Pedaging | 16 807 | - | 1 600 | - | - | 1 650 | 1 898 |
| 3 Ayam Ras Petelur | 500 | - | 40 | 450 | - | 2 600 | 2 990 |
| 4 Itik/Itik Manila | 243 | 110 | 110 | 170 | 320 | 175 | 201 |

Sumber : Dinas Pertanian Kota Kendari



<http://kendarikota.bps.go.id>

Semua Kelurahan
di Kecamatan Kadia
Memiliki Penerangan Jalan
yang menggunakan
Listrik Pemerintah



<http://kendarikota.bps.go.id>

VI. INDUSTRI DAN ENERGI

PENJELASAN TEKNIS

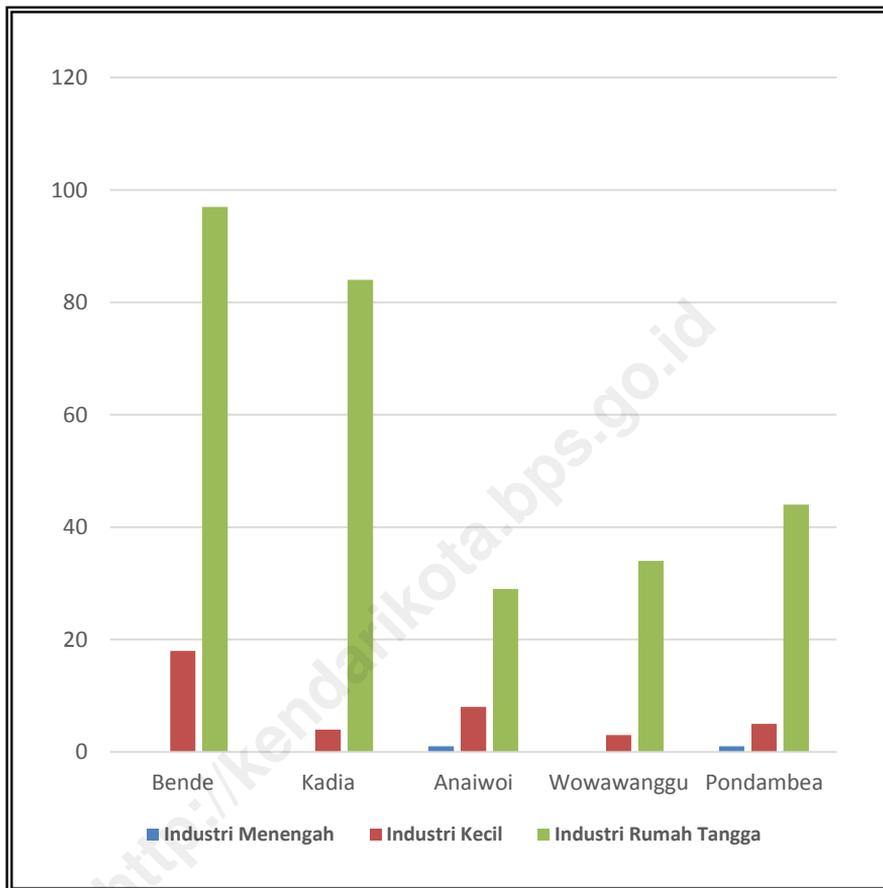
1. Klasifikasi industri yang berdasar kepada **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
2. **Industri Pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industry dan pekerjaan perakitan (*assembling*).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. Penyajian data tentang industri ini dikelompokkan menurut banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada industri tersebut yaitu; industri besar dan sedang, industri kecil dan industri rumahtangga. Perusahaan industri yang memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih diklasifikasikan sebagai perusahaan industri besar, 20 sampai dengan 99 orang diklasifikasikan sebagai industri sedang, 5 (lima) sampai dengan 19 orang diklasifikasikan sebagai industri kecil, dan kurang dari lima orang adalah industri rumah tangga.

5. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
6. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
7. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/ gas/ air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
8. Biaya input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan pelumas tenaga listrik yang dibeli, alat-alat tulis, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil alat produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa lainnya.
9. Nilai Output adalah nilai tenaga listrik/gas/air bersih yang dijual atau didistribusikan kepada para pelanggan dan ditambah dengan pendapatan atau penerimaan dari kegiatan jasa perusahaan

ULASAN

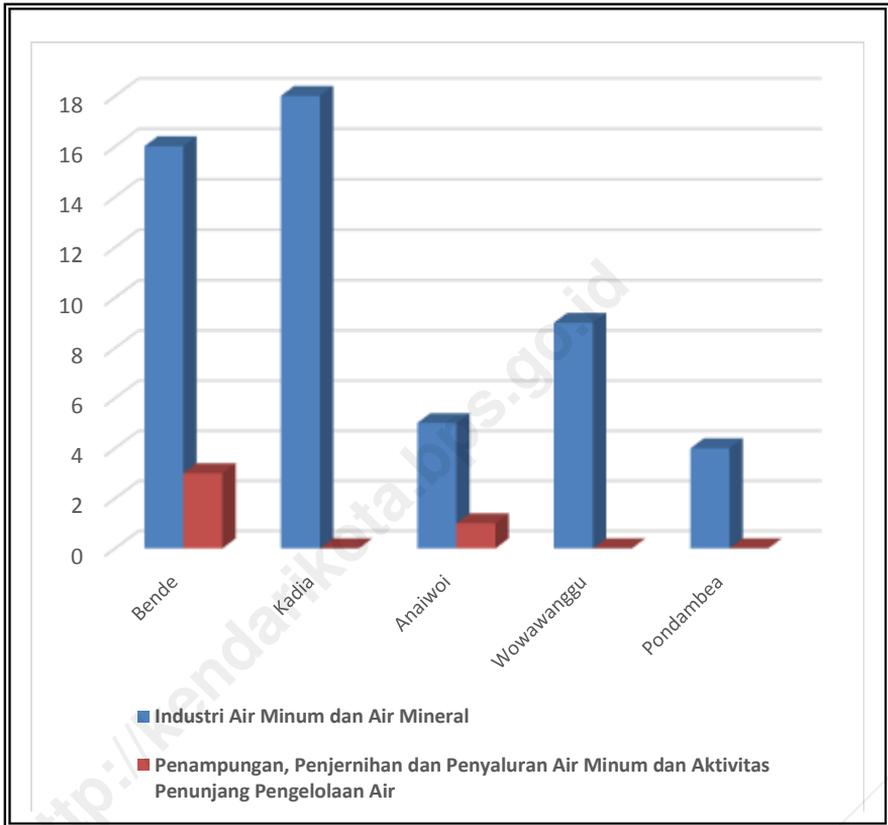
1. Pada tahun 2016, banyaknya industri pengolahan di Kecamatan Kadia terdiri dari 2 usaha Industri Menengah, 38 usaha Industri Kecil, dan 288 usaha Industri Rumah Tangga.
2. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2016, banyaknya Industri Pengolahan Menengah di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 terdiri dari 1 usaha Industri Minuman yang berlokasi di Kelurahan Anaiwoi, dan 1 usaha Industri Furnitur yang berlokasi di Kelurahan Pondambea.
3. Banyaknya usaha Industri Pengolahan Kecil dan Rumah Tangga di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 terdiri dari 99 usaha Industri Makanan, 52 usaha Industri Minuman, 3 usaha Industri Tekstil, 79 usaha Industri Pakaian Jadi, 20 Industri Percetakan, 1 usaha Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia, 6 usaha Industri Barang Galian Bukan Logam, 14 usaha Industri Barang Dari Logam, 38 usaha Industri Furnitur, 9 usaha Pengolahan Lainnya, dan 5 usaha Industri Jasa Reparasi Mesin Kendaraan.
4. Selama 7 tahun terakhir atau dari tahun 2010 – 2016, semua kelurahan di Kecamatan Kadia memiliki penerangan jalan dengan menggunakan listrik pemerintah.
5. Pada tahun 2016, usaha pengadaan air bersih untuk minum dan masak di Kecamatan Kadia terdiri dari 52 usaha Industri Air Minum dan Air Mineral (Termasuk Depot Air Isi Ulang), dan 4 usaha Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran Air Minum dan Aktivitas Penunjang Pengelolaan Air.

Gambar 6.1. Banyaknya Usaha Industri Pengolahan di Kecamatan Kadia, 2016



Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Gambar 6.2. Jumlah Usaha Pengadaan Air Bersih Untuk Minum dan Memasak di Kecamatan Kadia, 2016



Sumber : Sensus Ekonomi 2016

6.1. Industri

Tabel 6.1.1.
Banyaknya Usaha Industri Pengolahan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri dan
Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Industri Besar | | Industri Menengah | |
|---------------|----------------|--------------|-------------------|--------------|
| | Banyaknya | Tenaga Kerja | Banyaknya | Tenaga Kerja |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Bende | - | - | - | - |
| 2 Kadia | - | - | - | - |
| 3 Anaiwoi | - | - | 1 | 30 |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | 1 | 20 |
| Jumlah | - | - | 2 | 50 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.1.

| Kelurahan | Industri Kecil | | Industri Rumah Tangga | |
|---------------|----------------|--------------|-----------------------|--------------|
| | Banyaknya | Tenaga Kerja | Banyaknya | Tenaga Kerja |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 Bende | 18 | 136 | 97 | 174 |
| 2 Kadia | 4 | 34 | 84 | 145 |
| 3 Anaiwoi | 8 | 57 | 29 | 50 |
| 4 Wowawanggu | 3 | 28 | 34 | 65 |
| 5 Pondambea | 5 | 33 | 44 | 73 |
| Jumlah | 38 | 288 | 288 | 507 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 6.1.2.
Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Besar/Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelompok dan Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Industri Minuman | | Industri Furnitur | |
|--------------|------------------|--------------|-------------------|--------------|
| | Unit | Tenaga Kerja | Unit | Tenaga Kerja |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Bende | - | - | - | - |
| 2 Kadia | - | - | - | - |
| 3 Anaiwoi | 1 | 30 | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | 1 | 20 |
| Jumlah | 1 | 30 | 1 | 20 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 6.1.3.
Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Kecil/ Rumah Tangga dan Tenaga Kerja
Menurut Jenis Kelompok dan Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Industri Makanan | | Industri Minuman | |
|---------------|------------------|--------------|------------------|--------------|
| | Unit | Tenaga Kerja | Unit | Tenaga Kerja |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Bende | 39 | 94 | 17 | 30 |
| 2 Kadia | 18 | 33 | 18 | 30 |
| 3 Anaiwoi | 9 | 25 | 4 | 8 |
| 4 Wowawanggu | 12 | 32 | 9 | 18 |
| 5 Pondambea | 21 | 41 | 4 | 15 |
| Jumlah | 99 | 225 | 52 | 101 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.3.

| Kelurahan | Pengeringan Tembakau | | Industri Tekstil | |
|---------------|----------------------|--------------|------------------|--------------|
| | Unit | Tenaga Kerja | Unit | Tenaga Kerja |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 Bende | - | - | 2 | 23 |
| 2 Kadia | - | - | 1 | 1 |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | - | - | 3 | 24 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.3.

| Kelurahan | Industri Pakaian Jadi | | Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki | |
|---------------|-----------------------|--------------|--|--------------|
| | Unit | Tenaga Kerja | Unit | Tenaga Kerja |
| (1) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| 1 Bende | 27 | 67 | - | - |
| 2 Kadia | 21 | 38 | - | - |
| 3 Anaiwoi | 9 | 21 | - | - |
| 4 Wowawanggu | 9 | 18 | - | - |
| 5 Pondambea | 13 | 18 | - | - |
| Jumlah | 79 | 162 | - | - |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.3.

| Kelurahan | Industri Percetakan | | Industri Penyulingan Minyak Nilam/Atsiri | |
|---------------|---------------------|-----------|--|------|
| | Tenaga Kerja | Unit | Tenaga Kerja | Unit |
| (1) | (14) | (15) | (16) | (17) |
| 1 Bende | 8 | 30 | - | - |
| 2 Kadia | 4 | 10 | - | - |
| 3 Anaiwoi | 4 | 19 | - | - |
| 4 Wowawanggu | 2 | 8 | - | - |
| 5 Pondambea | 2 | 4 | - | - |
| Jumlah | 20 | 71 | - | - |

Sumber :



Lanjutan Tabel 6.1.3.

| Kelurahan | Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia | | Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik | |
|---------------|---|--------------|--|--------------|
| | Unit | Tenaga Kerja | Unit | Tenaga Kerja |
| (1) | (18) | (19) | (20) | (21) |
| 1 Bende | - | - | - | - |
| 2 Kadia | 1 | 2 | - | - |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | 1 | 2 | - | - |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.3.

| Kelurahan | Industri Barang Galian Bukan Logam | | Industri Logam Dasar | |
|---------------|------------------------------------|--------------|----------------------|--------------|
| | Unit | Tenaga Kerja | Unit | Tenaga Kerja |
| (1) | (22) | (23) | (24) | (25) |
| 1 Bende | 1 | 4 | - | - |
| 2 Kadia | 4 | 9 | - | - |
| 3 Anaiwoi | 1 | 6 | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | 6 | 19 | - | - |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.3.

| Kelurahan | Industri Barang Dari Logam | | Industri Komputer dan Barang Elektronik | |
|---------------|----------------------------|--------------|---|--------------|
| | Unit | Tenaga Kerja | Unit | Tenaga Kerja |
| (1) | (26) | (27) | (28) | (29) |
| 1 Bende | 3 | 7 | - | - |
| 2 Kadia | 4 | 9 | - | - |
| 3 Anaiwoi | 2 | 4 | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | 5 | 20 | - | - |
| Jumlah | 14 | 40 | - | - |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.3.

| Kelurahan | Industri Alat Angkutan | | Industri Furnitur | |
|---------------|------------------------|--------------|-------------------|--------------|
| | Unit | Tenaga Kerja | Unit | Tenaga Kerja |
| (1) | (30) | (31) | (32) | (33) |
| 1 Bende | - | - | 15 | 49 |
| 2 Kadia | - | - | 12 | 35 |
| 3 Anaiwoi | - | - | 7 | 20 |
| 4 Wowawanggu | - | - | 3 | 14 |
| 5 Pondambea | - | - | 1 | 1 |
| Jumlah | - | - | 38 | 119 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.3.

| Kelurahan | Industri Pengolahan Lainnya | | Industri Jasa Reparasi Mesin Kendaraan | |
|---------------|-----------------------------|--------------|--|--------------|
| | Unit | Tenaga Kerja | Unit | Tenaga Kerja |
| (1) | (34) | (35) | (36) | (37) |
| 1 Bende | 3 | 6 | - | - |
| 2 Kadia | 3 | 8 | 2 | 4 |
| 3 Anaiwoi | 1 | 4 | - | - |
| 4 Wowawanggu | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 5 Pondambea | 1 | 2 | 2 | 5 |
| Jumlah | 9 | 21 | 5 | 11 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

6.2. Listrik

Tabel 6.2.1.
Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Penerangan Jalan
di Kecamatan Kadia, 2010-2016

| Tahun | Jenis Penerangan Jalan | | |
|-------|------------------------|------------------------|---------------|
| | Listrik Pemerintah | Listrik Non Pemerintah | Bukan Listrik |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 2010 | 5 | - | - |
| 2011 | 5 | - | - |
| 2012 | 5 | - | - |
| 2013 | 5 | - | - |
| 2014 | 5 | - | - |
| 2015 | 5 | - | - |
| 2016 | 5 | - | - |

Sumber : antor Kelurahan se-Kecamatan Kadia

6.3. Air Bersih

Tabel 6.3.1.
Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Pengadaan Air Bersih Untuk Minum dan Memasak Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Industri Air Minum dan Air Mineral (Termasuk Depot Air Isi Ulang) | | Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran Air Minum dan Aktivitas Penunjang Pengelolaan Air | |
|---------------|--|--------------|---|--------------|
| | Jumlah Usaha | Tenaga Kerja | Jumlah Usaha | Tenaga Kerja |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Bende | 16 | 29 | 3 | 5 |
| 2 Kadia | 18 | 30 | - | - |
| 3 Anaiwoi | 5 | 38 | 1 | 2 |
| 4 Wowawanggu | 9 | 18 | - | - |
| 5 Pondambea | 4 | 15 | - | - |
| Jumlah | 52 | 130 | 4 | 7 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

<http://kendarikota.bps.go.id>

PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN

7

Jumlah Hotel di
Kecamatan Mandonga, 2016

30

HOTEL



<http://kendarikota.bps.go.id>

VII. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "*General Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "*Special Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan :
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.

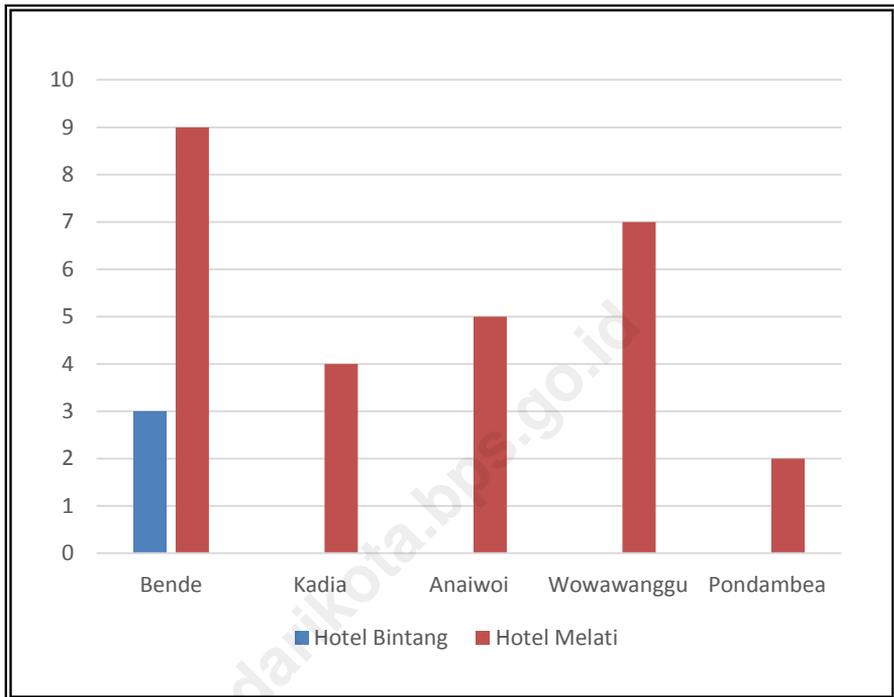
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya.
Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
10. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
11. **Ekspor**, Jika dilihat peranan setiap sektor ekonomi/jenis komoditas ekspor terhadap total nilai ekspor, maka komoditi yang dominan adalah sektor pertambangan dan hasil perkebunan.
12. **Perdagangan Antar Pulau**
Dalam kegiatan perdagangan antar pulau, barang-barang yang diperdagangkan di Kota Kendari terdiri dari dua kelompok. Kelompok pertama adalah komoditas hasil bumi yang meliputi: hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan hasil hutan. Sedangkan kelompok kedua adalah komoditas hasil laut, yang meliputi ikan dan hasil-hasil laut lainnya.

13. **Akomodasi** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebahagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada dibawah manajemen hotel tersebut.
- a. **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar, dan lainnya.
 - b. **Hotel tidak berbintang** yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

ULASAN

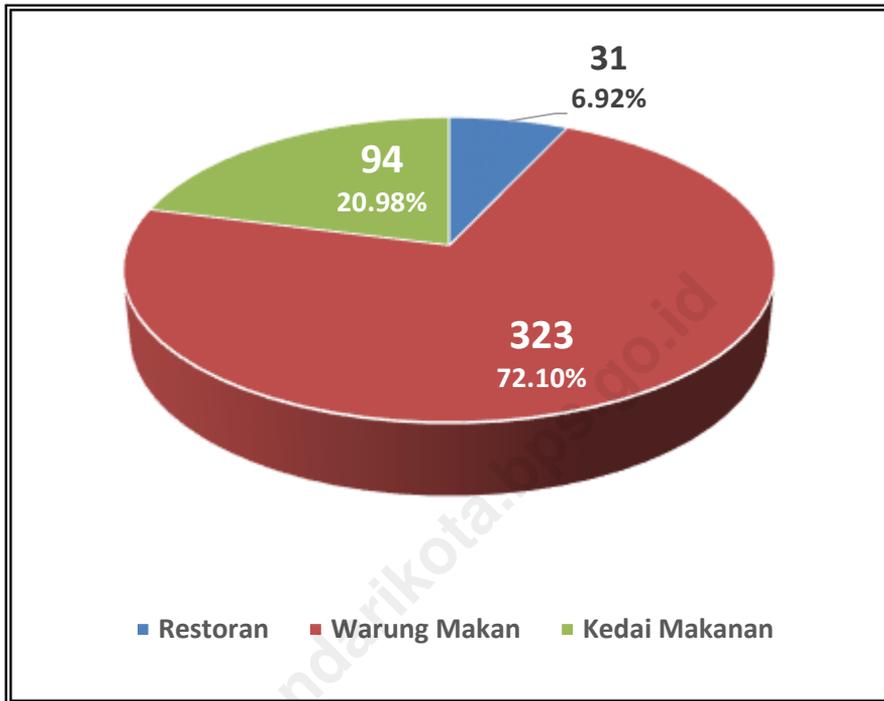
1. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2016, jumlah usaha Perdagangan di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 terdiri dari 204 usaha Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Peralatannya, 1 usaha Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup, 5 usaha Perdagangan Besar Makanan/Minuman dan Tembakau, 1 usaha Perdagangan Besar Pakaian, Tekstil, dan Alas Kaki, 8 usaha Perdagangan Besar Alat Rumah Tangga Lainnya, 3 usaha Perdagangan Besar Komputer, Alat Elektronik, dan Mesin Lainnya, 2 usaha Perdagangan Besar Bahan Bangunan, 11 usaha Perdagangan Besar Barang Campuran dan Barang Khusus Lainnya, 40 usaha Perdagangan Eceran Hasil Pertanian dan Hewan Hidup, 54 usaha Perdagangan Eceran Makanan/Minuman dan Tembakau, 117 usaha Perdagangan Eceran Pakaian, Tekstil dan Alas Kaki, 121 usaha Perdagangan Eceran Alat Rumah Tangga dan Bahan Bangunan, 20 usaha Perdagangan Eceran Komputer dan Alat Elektronik, 1.040 usaha Perdagangan Eceran Barang Campuran, 392 usaha Perdagangan Keliling, Los Pasar dan Kaki Lima, dan 270 usaha Perdagangan Eceran Barang Khusus Lainnya.
2. Pada tahun 2016, banyaknya hotel di Kecamatan Kadia terdiri dari 3 unit Hotel Bintang yang berlokasi di Kelurahan Bende, 27 unit Hotel Melati, dan 520 unit penyediaan akomodasi lainnya.
3. Banyaknya jasa penyediaan makanan di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 terdiri dari 31 usaha Restoran, 323 usaha Warung Makan, 94 usaha Kedai Makanan, 34 usaha Pedagang Makanan Keliling, dan 2 usaha Penyedia Makanan lainnya

Gambar 7.1. Banyaknya Hotel di Kecamatan Kadia, 2016



Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Gambar 7.2. Persentase Jasa Restoran/Kedai Makan Minum di Kecamatan Kadia, 2016



Sumber : Sensus Ekonomi 2016

7.1. Perdagangan

Tabel 7.1.1.
Jumlah Usaha di Bidang Perdagangan Menurut Kelurahan dan Lapangan Usaha
di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Peralatannya | | Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup | |
|---------------|---|--------------|---|--------------|
| | Unit | Tenaga Kerja | Unit | Tenaga Kerja |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Bende | 90 | 337 | 1 | 5 |
| 2 Kadia | 40 | 125 | - | - |
| 3 Anaiwoi | 35 | 253 | - | - |
| 4 Wowawanggu | 31 | 144 | - | - |
| 5 Pondambea | 8 | 27 | - | - |
| Jumlah | 204 | 886 | 1 | 5 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.1.

| Kelurahan | Perdagangan Besar Makanan/ Minuman dan Tembakau | | Perdagangan Besar Pakaian, Tekstil, dan Alas Kaki | |
|---------------|--|--------------|--|--------------|
| | Unit | Tenaga Kerja | Unit | Tenaga Kerja |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 Bende | 3 | 9 | 1 | 16 |
| 2 Kadia | 1 | 2 | - | - |
| 3 Anaiwoi | 1 | 3 | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | 5 | 14 | 1 | 16 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.1.

| Kelurahan | Perdagangan Besar Alat Rumah Tangga Lainnya | | Perdagangan Besar Komputer, Alat Elektronik, dan Mesin Lainnya | |
|---------------|--|--------------|--|--------------|
| | Unit | Tenaga Kerja | Unit | Tenaga Kerja |
| (1) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| 1 Bende | 6 | 58 | 3 | 77 |
| 2 Kadia | - | - | - | - |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | 2 | 44 | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | 8 | 102 | 3 | 77 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.1.

| Kelurahan | Perdagangan Besar Bahan Bangunan | | Perdagangan Besar Barang Campuran dan Barang Khusus Lainnya | |
|---------------|----------------------------------|--------------|---|--------------|
| | Unit | Tenaga Kerja | Unit | Tenaga Kerja |
| (1) | (14) | (15) | (16) | (17) |
| 1 Bende | 1 | 19 | 8 | 284 |
| 2 Kadia | - | - | 1 | 2 |
| 3 Anaiwoi | - | - | 2 | 11 |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | 1 | 15 | - | - |
| Jumlah | 2 | 34 | 11 | 297 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.1.

| Kelurahan | Perdagangan Eceran Hasil Pertanian dan Hewan Hidup | | Perdagangan Eceran Makanan/ Minuman dan Tembakau | |
|---------------|---|--------------|--|--------------|
| | Unit | Tenaga Kerja | Unit | Tenaga Kerja |
| (1) | (18) | (19) | (20) | (21) |
| 1 Bende | 28 | 54 | 28 | 45 |
| 2 Kadia | 8 | 11 | 18 | 30 |
| 3 Anaiwoi | 2 | 3 | - | - |
| 4 Wowawanggu | 1 | 2 | 4 | 5 |
| 5 Pondambea | 1 | 2 | 4 | 5 |
| Jumlah | 40 | 72 | 54 | 85 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.1.

| Kelurahan | Perdagangan Eceran Pakaian, Tekstil dan Alas Kaki | | Perdagangan Eceran Alat Rumah Tangga dan Bahan Bangunan | |
|---------------|--|--------------|---|--------------|
| | Unit | Tenaga Kerja | Unit | Tenaga Kerja |
| (1) | (22) | (23) | (24) | (25) |
| 1 Bende | 75 | 203 | 41 | 509 |
| 2 Kadia | 9 | 14 | 44 | 214 |
| 3 Anaiwoi | 6 | 21 | 16 | 85 |
| 4 Wowawanggu | 14 | 30 | 16 | 388 |
| 5 Pondambea | 13 | 26 | 4 | 6 |
| Jumlah | 117 | 294 | 121 | 1202 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.1.

| Kelurahan | Perdagangan Eceran Komputer dan Alat Elektronik | | Perdagangan Eceran Barang Campuran | |
|---------------|---|--------------|------------------------------------|--------------|
| | Unit | Tenaga Kerja | Unit | Tenaga Kerja |
| (1) | (26) | (27) | (28) | (29) |
| 1 Bende | 9 | 32 | 367 | 1037 |
| 2 Kadia | 3 | 17 | 317 | 403 |
| 3 Anaiwoi | 4 | 86 | 68 | 103 |
| 4 Wowawanggu | 1 | 2 | 145 | 305 |
| 5 Pondambea | 3 | 16 | 143 | 242 |
| Jumlah | 20 | 153 | 1 040 | 2090 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.1.

| Kelurahan | Perdagangan Keliling, Los Pasar dan Kaki Lima | | Perdagangan Eceran Barang Khusus Lainnya | |
|---------------|--|--------------|---|--------------|
| | Unit | Tenaga Kerja | Unit | Tenaga Kerja |
| (1) | (30) | (31) | (32) | (33) |
| 1 Bende | 167 | 208 | 172 | 412 |
| 2 Kadia | 148 | 164 | 41 | 124 |
| 3 Anaiwoi | 9 | 17 | 15 | 34 |
| 4 Wowawanggu | 28 | 29 | 26 | 82 |
| 5 Pondambea | 40 | 48 | 16 | 46 |
| Jumlah | 392 | 466 | 270 | 698 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

7.2. Hotel

Tabel 7.2.1.
Banyaknya Hotel/Akomodasi dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Hotel Bintang | | Hotel Melati | | Penyediaan Akomodasi Lainnya | |
|---------------|---------------|--------------|--------------|--------------|------------------------------|--------------|
| | Unit | Tenaga Kerja | Unit | Tenaga Kerja | Unit | Tenaga Kerja |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 Bende | 3 | 182 | 9 | 60 | 149 | 196 |
| 2 Kadia | - | - | 4 | 15 | 120 | 128 |
| 3 Anaiwoi | - | - | 5 | 23 | 52 | 70 |
| 4 Wowawanggu | - | - | 7 | 57 | 100 | 149 |
| 5 Pondambea | - | - | 2 | 6 | 99 | 132 |
| Jumlah | 3 | 182 | 27 | 161 | 520 | 675 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

7.3. Restoran

Tabel 7.3.1.
Banyaknya Jasa Restoran/Kedai Makan Minum dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Restoran | | Warung Makan | | Kedai Makanan | |
|---------------|-----------|--------------|--------------|--------------|---------------|--------------|
| | Unit | Tenaga Kerja | Unit | Tenaga Kerja | Unit | Tenaga Kerja |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 Bende | 24 | 350 | 200 | 505 | 49 | 105 |
| 2 Kadia | 1 | 35 | 44 | 81 | 17 | 26 |
| 3 Anaiwoi | 3 | 69 | 22 | 73 | 3 | 7 |
| 4 Wowawanggu | 2 | 25 | 27 | 77 | 14 | 29 |
| 5 Pondambea | 1 | 19 | 30 | 73 | 11 | 25 |
| Jumlah | 31 | 498 | 323 | 809 | 94 | 192 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.3.1.

| Kelurahan | Pedagang Makanan Keliling | | Penyedia Makanan Lainnya | |
|---------------|---------------------------|--------------|--------------------------|--------------|
| | Unit | Tenaga Kerja | Unit | Tenaga Kerja |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 1 Bende | 24 | 41 | 1 | 1 |
| 2 Kadia | 5 | 6 | - | - |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | 4 | 4 | 1 | 1 |
| 5 Pondambea | 1 | 1 | - | - |
| Jumlah | 34 | 52 | 2 | 2 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

<http://kendarikota.bps.go.id>

Jumlah Penyiaran TV dan Radio
Kecamatan Kadia, 2016

6

TV

<http://kendarikota.bps.go.id>

VIII. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan hubungan perekonomian, baik antara satu kota dengan kota lainnya, maupun antara kota dengan desa dan antara satu desa dengan desa lainnya. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan hubungan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya.
 - b. Angkutan Darat
Sarana angkutan darat seperti kendaraan bermotor disamping dapat dipergunakan oleh masyarakat sebagai angkutan penumpang, juga dapat dipergunakan sebagai angkutan barang-barang produksi hasil pertanian, kehutanan dan hasil-hasil lainnya.
Jenis sarana angkutan darat yang dicakup disini adalah kendaraan bermotor yang meliputi mobil penumpang, mobil beban, otobis dan sepeda motor.
 - c. Angkutan Laut
Sebagian wilayah Kota Kendari adalah berupa kepulauan. Karena itu diperlukan sarana angkutan laut sebagai alat transportasi dari daerah yang satu ke daerah yang lain.
 - d. Pos dan Telekomunikasi
Fasilitas fisik pos dan giro meliputi kantor pos, kantor pos tambahan, kantor pos dan giro pembantu, pos keliling kota, pos keliling desa, rumah pos, kotak pos dan bis surat.

Dengan tersedianya sarana fasilitas pelayanan jasa pos dan giro, maka kelancaran pertukaran informasi antara manusia, organisasi dan lembaga pemerintah semakin meningkat. Demikian pula pelayanan benda-benda pos seperti surat, wesel dan lain-lain kepada masyarakat sampai ke pelosok pedesaan akan semakin lancar.

- i. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang diatas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
- j. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- k. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- l. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
- m. Data panjang jalan yang disajikan dalam publikasi ini, untuk jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten, diolah dari daftar PJ-II/5.

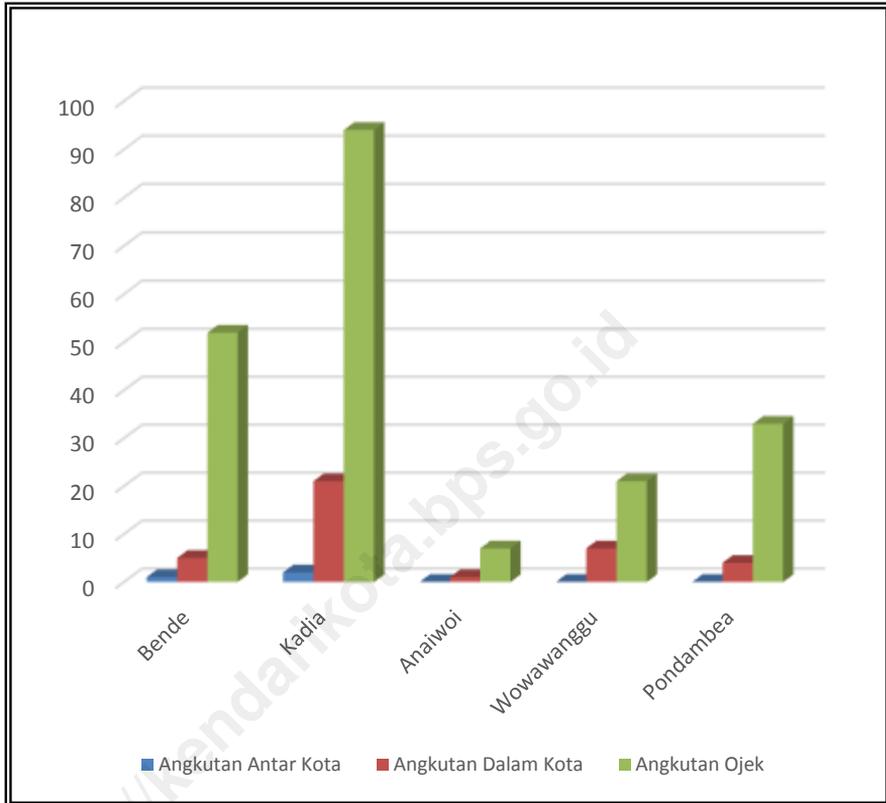
- n. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 - o. **Gross Ton** (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m^3 , kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
4. **Kantor Pos** adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb. Dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam rangka bertelekomunikasi.

ULASAN

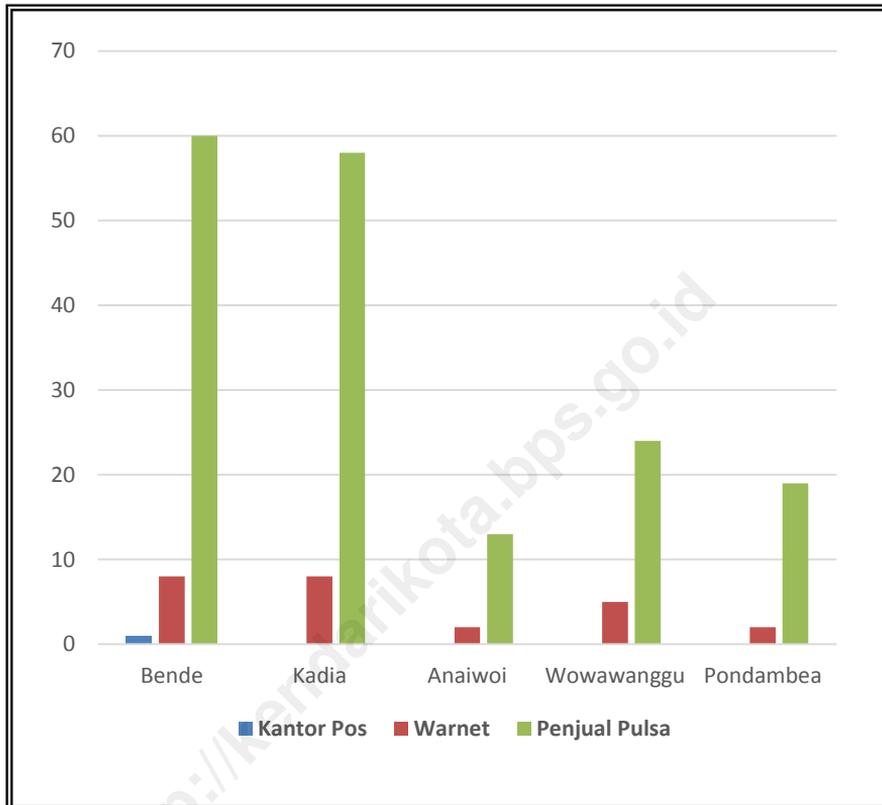
1. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2016, banyaknya usaha angkutan umum di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 terdiri dari usaha Angkutan 3 usaha Angkutan Antar Kota, 38 usaha Angkutan dalam Kota, dan 207 usaha Angkutan Ojek.
2. Pada tahun 2016, banyaknya usaha jasa penunjang transportasi di Kecamatan Kadia terdiri dari 44 usaha Travel/Biro Perjalanan, 1 usaha Managemen Parkir, dan 10 usaha Persewaan/Rental Kendaraan.
3. Banyaknya sarana dan prasarana telekomunikasi di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 terdiri dari 1 usaha Penerbitan Buku/Majalah/Koran, dan 6 usaha Penyiaran TV dan Radio.
4. Pada tahun 2016, banyaknya usaha jasa penunjang telekomunikasi di Kecamatan Kadia terdiri dari 1 usaha Kantor Pos/Pos Pembantu, 25 usaha Warnet, 174 usaha Kounter/Pedagang Pulsa.

Gambar 8.1. Banyaknya Usaha Angkutan Umum di Kecamatan Kadia, 2016



Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Gambar 8.2. Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Telekomunikasi di Kecamatan Kadia, 2016



Sumber : Sensus Ekonomi 2016

8.1. Transportasi

Tabel 8.1.1.
Banyaknya Usaha Angkutan Umum Menurut Kelurahan dan Jenis Angkutan
di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Angkutan Antar Kota | | Angkutan Dalam Kota | | Angkutan Ojek | |
|---------------|---------------------|--------------|---------------------|--------------|---------------|--------------|
| | Usaha | Tenaga Kerja | Usaha | Tenaga Kerja | Usaha | Tenaga Kerja |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 Bende | 1 | 1 | 5 | 5 | 52 | 52 |
| 2 Kadia | 2 | 2 | 21 | 23 | 94 | 94 |
| 3 Anaiwoi | - | - | 1 | 1 | 7 | 7 |
| 4 Wowawanggu | - | - | 7 | 7 | 21 | 21 |
| 5 Pondambea | - | - | 4 | 4 | 33 | 33 |
| Jumlah | 3 | 3 | 38 | 40 | 207 | 207 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 8.1.2.
Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Transportasi Menurut Kelurahan dan Jenisnya
di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Terminal | | Pelabuhan | |
|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | Jumlah Usaha | Tenaga Kerja | Jumlah Usaha | Tenaga Kerja |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Bende | - | - | - | - |
| 2 Kadia | - | - | - | - |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - | - |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 8.1.2.

| Kelurahan | Travel/Biro Perjalanan | | Ekspedisi/ Keagenan Barang | |
|---------------|------------------------|--------------|----------------------------|--------------|
| | Jumlah Usaha | Tenaga Kerja | Jumlah Usaha | Tenaga Kerja |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 Bende | 13 | 27 | - | - |
| 2 Kadia | 10 | 29 | - | - |
| 3 Anaiwoi | 5 | 16 | - | - |
| 4 Wowawanggu | 9 | 21 | - | - |
| 5 Pondambea | 7 | 15 | - | - |
| Jumlah | 44 | 108 | - | - |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 8.1.2.

| Kelurahan | Parkir | | Jasa Pergudangan | |
|---------------|--------------|--------------|------------------|--------------|
| | Jumlah Usaha | Tenaga Kerja | Jumlah Usaha | Tenaga Kerja |
| (1) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| 1 Bende | 1 | 26 | - | - |
| 2 Kadia | - | - | - | - |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | 1 | 26 | - | - |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 8.1.2.

| Kelurahan | Jasa Bongkar Muat | | Persewaan/ Rental Kendaraan | |
|---------------|-------------------|--------------|-----------------------------|--------------|
| | Jumlah Usaha | Tenaga Kerja | Jumlah Usaha | Tenaga Kerja |
| (1) | (14) | (15) | (16) | (17) |
| 1 Bende | - | - | 6 | 13 |
| 2 Kadia | - | - | 1 | 1 |
| 3 Anaiwoi | - | - | 1 | 1 |
| 4 Wowawanggu | - | - | 1 | 1 |
| 5 Pondambea | - | - | 1 | 1 |
| Jumlah | - | - | 10 | 17 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

8.2. Komunikasi

Tabel 8.2.1.
Banyaknya Sarana dan Prasarana Telekomunikasi Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Penerbitan Buku/ Majalah/ Koran | | Penyiaran TV dan Radio | | Menara Pemancar Seluruh /BTS | |
|---------------|------------------------------------|-----------------|---------------------------|-----------------|---------------------------------|-----------------|
| | Jumlah | Tenaga Kerja | Jumlah | Tenaga Kerja | Jumlah | Tenaga Kerja |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 Bende | 1 | 20 | 3 | 110 | - | - |
| 2 Kadia | - | - | 3 | 33 | - | - |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 1 | 20 | 6 | 143 | - | - |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 8.2.2.
Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Telekomunikasi Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Kantor Pos/ Pos Pembantu | | Warnet | | Kounter /Pedagang Pulsa | |
|---------------|-----------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|----------------------------|-----------------|
| | Jumlah Usaha | Tenaga Kerja | Jumlah Usaha | Tenaga Kerja | Jumlah Usaha | Tenaga Kerja |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 Bende | 1 | 10 | 8 | 12 | 60 | 125 |
| 2 Kadia | - | - | 8 | 10 | 58 | 62 |
| 3 Anaiwoi | - | - | 2 | 3 | 13 | 18 |
| 4 Wowawanggu | - | - | 5 | 12 | 24 | 33 |
| 5 Pondambea | - | - | 2 | 3 | 19 | 128 |
| Jumlah | 1 | 10 | 25 | 40 | 174 | 366 |

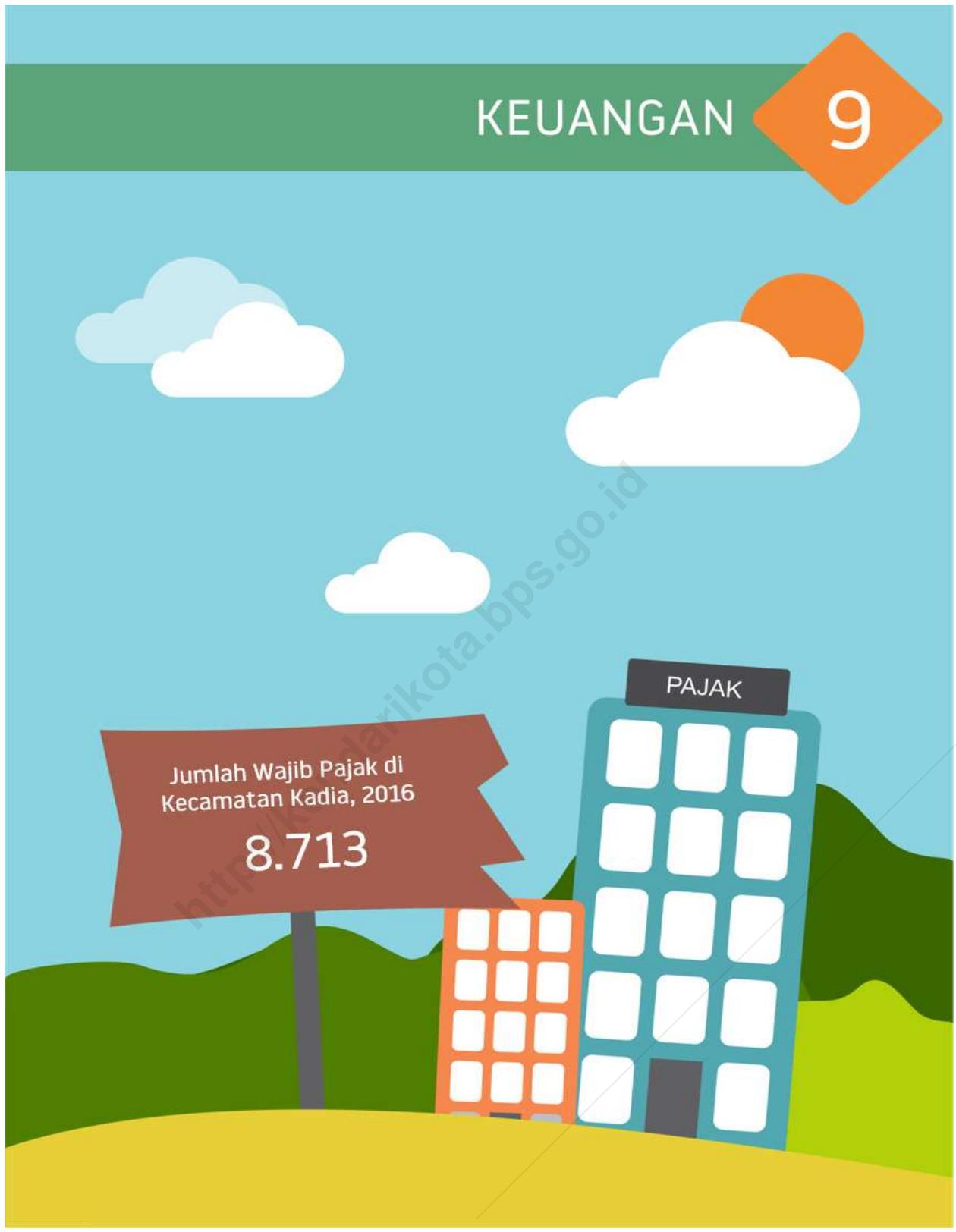
Sumber : Sensus Ekonomi 2016

<http://kendarikota.bps.go.id>

Jumlah Wajib Pajak di
Kecamatan Kadia, 2016

8.713

PAJAK



<http://kendarikota.bps.go.id>

IX. KEUANGAN

PENJELASAN TEKNIS

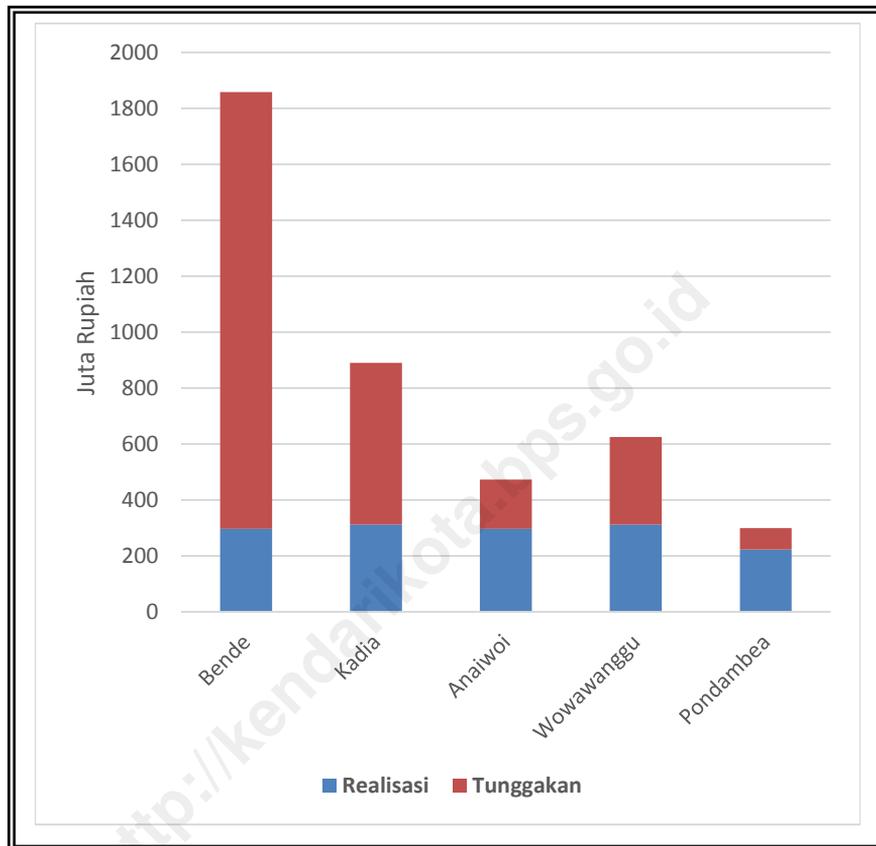
1. Uang beredar dalam arti sempit (M1) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
2. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1 dan uang kuasi.
3. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPKN dan bank umum.
4. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
5. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
6. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
7. Data perkoperasian bersumber dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten. Data koperasi yang disajikan meliputi :
 - a. Jumlah usaha koperasi
 - b. Volume usaha koperasi
 - c. Jumlah anggota koperasi
8. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

9. Kebijakan pemerintah dalam pembinaan koperasi ditujukan agar koperasi menjadi lembaga ekonomi yang kuat dan menjadi wadah utama untuk membina kemampuan usaha golongan ekonomi lemah.
10. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
11. Perpajakan yang terdiri dari pajak pendapatan daerah, pajak perusahaan dan pajak bumi dan bangunan (PBB).

ULASAN

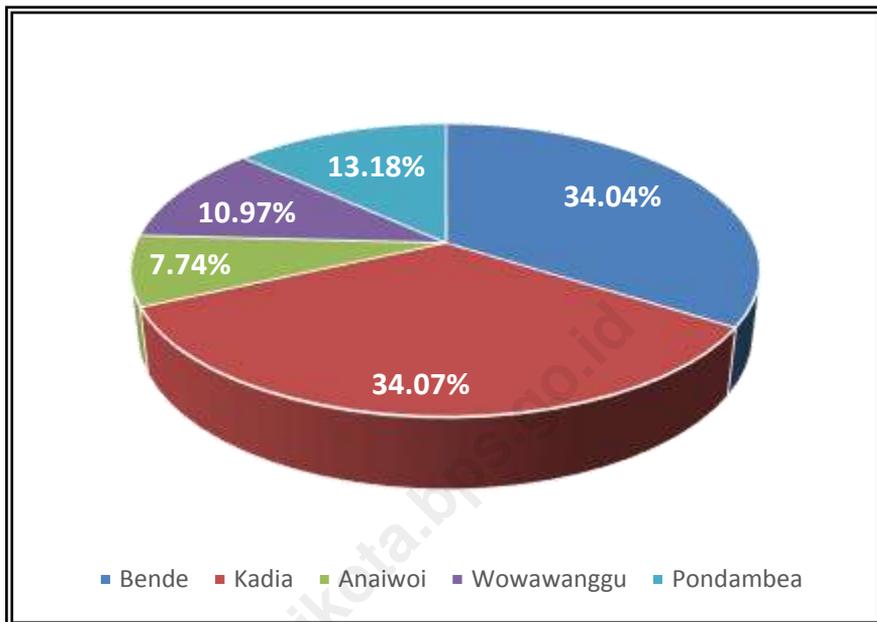
1. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2016, banyaknya Bank di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 terdiri dari 6 Bank Pemerintah, 12 Bank Swasta, dan 3 Bank Syariah.
2. Pada tahun 2016, banyaknya perusahaan asuransi di Kecamatan Kadia terdiri dari 4 Asuransi Jiwa dan 3 Asuransi Non Jiwa.
3. Banyaknya Lembaga Keuangan lainnya di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 terdiri dari 18 Koperasi, 4 Pegadaian, 23 Lembaga Pemberi Kredit Lainnya/Perorangan, dan 1 Lembaga Keuangan Lainnya.
4. Di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 terdapat 5 usaha Notaris, 2 Usaha Akuntan, 3 usaha Advokat, 1 usaha Biro Iklan, dan 17 Jasa Persewaan Alat (bukan kendaraan).
5. Berdasarkan data Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Kendari, jumlah wajib pajak di Kecamatan Kadia berjumlah 8.713 wajib pajak, dengan jumlah wajib pajak terbesar berada di Kelurahan Kadia sebanyak 2.969 wajib pajak, diikuti oleh Kelurahan Bende, Pondambea, Wowawanggu, dan Anaiwoi.
6. Realisasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 sebanyak 34,78 persen, dengan persentase terbesar realisasi penerimaan pajak dari target adalah Kelurahan Pondambea sebesar 74,50 persen, diikuti oleh Kelurahan Anaiwoi, Wowawanggu, Kadia, dan Bende.

Gambar 9.1. Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Kadia Tahun 2016



Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Kendari

Gambar 9.2. Persentase Wajib Pajak di Kecamatan Kadia, 2016



Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Kendari

9.1. Jasa Keuangan

Tabel 9.1.1.
Banyaknya Bank Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Bank Pemerintah | | Bank Swasta | | Bank Syariah | |
|---------------|-----------------|--------------|-------------|--------------|--------------|--------------|
| | Jumlah | Tenaga Kerja | Jumlah | Tenaga Kerja | Jumlah | Tenaga Kerja |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 Bende | 5 | 251 | 5 | 181 | 2 | 44 |
| 2 Kadia | - | - | - | - | - | - |
| 3 Anaiwoi | 1 | 5 | 2 | 38 | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | 4 | 69 | 1 | 4 |
| 5 Pondambea | - | - | 1 | 25 | - | - |
| Jumlah | 6 | 256 | 12 | 313 | 3 | 48 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 9.1.2.
Banyaknya Perusahaan Asuransi Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Asuransi Jiwa | | Asuransi Non Jiwa | |
|---------------|---------------|--------------|-------------------|--------------|
| | Jumlah | Tenaga Kerja | Jumlah | Tenaga Kerja |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Bende | 3 | 34 | 3 | 33 |
| 2 Kadia | - | - | - | - |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | 1 | 9 | - | - |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | 4 | 43 | 3 | 33 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 9.1.3.
Banyaknya Lembaga Keuangan Menurut Kelurahan dan Jenisnya
di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Koperasi | | Lembaga Keuangan Mikro | | Perantara Moneter Lainnya | |
|---------------|-----------|--------------|------------------------|--------------|---------------------------|--------------|
| | Jumlah | Tenaga Kerja | Jumlah | Tenaga Kerja | Jumlah | Tenaga Kerja |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 Bende | 7 | 85 | - | - | - | - |
| 2 Kadia | 2 | 8 | - | - | - | - |
| 3 Anaiwoi | 2 | 25 | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | 7 | 74 | - | - | - | - |
| Jumlah | 18 | 192 | - | - | - | - |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 9.1.4.
Banyaknya Lembaga Keuangan Lainnya Non Bank Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Pegadaian | | Lembaga Pemberi Kredit Lainnya/ Perorangan | | Lembaga Keuangan Lainnya | |
|---------------|-----------|--------------|---|--------------|--------------------------|--------------|
| | Jumlah | Tenaga Kerja | Jumlah | Tenaga Kerja | Jumlah | Tenaga Kerja |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 Bende | 3 | 29 | 16 | 495 | - | - |
| 2 Kadia | - | - | 2 | 26 | - | - |
| 3 Anaiwoi | 1 | 11 | 3 | 256 | - | - |
| 4 Wowawanggu | - | - | 2 | 187 | 1 | 13 |
| 5 Pondambea | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 4 | 40 | 23 | 964 | 1 | 13 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 9.1.5.
Banyaknya Usaha Jasa Perusahaan Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Notaris | | Akuntan | | Advokat | |
|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | Jumlah Usaha | Tenaga Kerja | Jumlah Usaha | Tenaga Kerja | Jumlah Usaha | Tenaga Kerja |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 Bende | 3 | 11 | 2 | 10 | 2 | 24 |
| 2 Kadia | - | - | - | - | 1 | 1 |
| 3 Anaiwoi | - | - | - | - | - | - |
| 4 Wowawanggu | 1 | 5 | - | - | - | - |
| 5 Pondambea | 1 | 8 | - | - | - | - |
| Jumlah | 5 | 24 | 2 | 10 | 3 | 25 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 9.1.5.

| Kelurahan | Biro Iklan | | Jasa Persewaan Alat (bukan kendaraan) | |
|---------------|------------|--------------|--|--------------|
| | Jumlah | Tenaga Kerja | Jumlah | Tenaga Kerja |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 1 Bende | 1 | 3 | 8 | 42 |
| 2 Kadia | - | - | 4 | 40 |
| 3 Anaiwoi | - | - | 3 | 16 |
| 4 Wowawanggu | - | - | 2 | 3 |
| 5 Pondambea | - | - | - | - |
| Jumlah | 1 | 3 | 17 | 101 |

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

9.2. Pajak Bumi dan Bangunan

Tabel 9.2.1.
Banyaknya Wajib Pajak Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | | Jumlah Wajib Pajak |
|---------------|------------|--------------------|
| (1) | | (2) |
| 1 | Bende | 2 966 |
| 2 | Kadia | 2 969 |
| 3 | Anaiwoi | 674 |
| 4 | Wowawanggu | 956 |
| 5 | Pondambea | 1 148 |
| Jumlah | | 8 713 |

Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Kendari

Tabel 9.2.2.
Realisasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

| Kelurahan | Target (Rupiah) | Realisasi (Rupiah) | Persentase Realisasi (%) | Tunggakan (Rupiah) |
|---------------|----------------------|-----------------------|--------------------------------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 Bende | 1 859 191 127 | 297 372 217 | 15,99 | 1 561 818 910 |
| 2 Kadia | 890 550 319 | 312 709 597 | 35,11 | 577 840 722 |
| 3 Anaiwoi | 473 259 547 | 297 372 217 | 62,83 | 175 887 330 |
| 4 Wowawanggu | 626 084 696 | 312 306 691 | 49,88 | 313 778 005 |
| 5 Pondambea | 299 593 428 | 223 186 086 | 74,50 | 76 407 342 |
| Jumlah | 4 148 679 117 | 1 442 946 808 | 34,78 | 2 705 732 309 |

Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Kendari

<http://kendarikota.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KENDARI**

Jl. Balai Kota II No. 97 Kendari, 93117
Telp. (0401) 3121776, 3111253 Fax. (0401) 3121776
Homepage : <http://kendarikota.bps.go.id> E-mail : bps7471@bps.go.id